

**DETERMINASI PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT
PADA PILKADA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TIMUR TAHUN 2010 DAN 2015**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana S1 Dalam Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Politik

OLEH:

WENDI AFRIZA RISDIANA

NIM : 1657020134

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

1441 H/ 2019 M

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik, UIN Raden Fatah

Di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Wendi Afriza Risdiana dengan NIM. 1657020134 yang berjudul **Determinasi Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2010 dan 2015**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, Terima Kasih

Wassalam

Palembang, 05 November 2019

Pembimbing I


Dr. Andi Candra Jaya, M.hum
NIP.19201192007011011

Pembimbing II


Mariatu Ubtiyah, MA, Si
NIDN.2011049001

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN
SKRIPSI

Nama : Wendi Afriza Risdiana
NIM : 1657020134
Program Studi : Ilmu Politik
Tanggal Ujian Munafasah : 15 November 2019
Judul Skripsi :

Determinasi Partisipasi Politik Masyarakat pada Pilkada
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2010 dan 2015

TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAFASAH DAN TELAH
DISETUIJI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Ainur Ropik, M.Si	Penguji I	
2.	Erik Darmawan, M.Hi	Penguji II	

Desember 2019


Dr. Andi Candra Jaya, M.hum
Dosen Pembimbing I


Mariatul Qibtiyah, MA-Si
Dosen Pembimbing II

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wendi Afriza Risdiana
Nim : 1657020134
Tempat dan Tanggal Lahir : OKU Timur, 08 April 1997
Jurusan : Ilmu Politik
Judul Skripsi : **Determinasi Partisipasi Politik Masyarakat
Pada Pilkada Kabupaten Ogan Komering Ulu
Timur Tahun 2010 dan 2015**

Menyatakan dengan kesungguhannya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila keudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 04 November 2019

Yang membuat pernyataan



Wendi Afriza Risdiana
1657020134

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Senang, Tenang dan Menang”

Ilahi robbi Alhamdulillah sujud syukur kepada Allah SWT, dan Skripsi ini
kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ibu dan Bapak yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepadaku
2. Keluarga besarku yang selalu mendukungku
3. Dosen-dosen yang telah membantu dan memberikan ilmu
4. Sahabat-sahabatku tercinta
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Penyebab Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2010 dan 2015”, sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Tak lupa pula, penulis kirimkan salam dan sholawat kepada junjungan kita semua, Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini pula disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, terutama kedua orang tua Ibundaku Mardanah dan Bapakku Ramsi yang telah berjasa, senantiasa mendoakan, melimpahkan kasih sayang, membimbing, memberikan pendidikan dan selalu menjadi penyemangat hidup ini untuk terus melangkah.

Sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, MA.,Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Izomiddin, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang

3. Bapak Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik, juga sebagai Pembimbing I dan penasehat akademik yang telah memberikan motivasi serta bimbingan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mariatul Qibtiyah, MA.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen Prodi Ilmu Politik yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang sudah memberikan semangat serta nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. KPU Provinsi Sumatera Selatan dan KPUD Kabupaten OKU timur yang telah bersedia membantu memberikan informasi untuk penelitian Skripsi ini.
7. Partner diskusi sekaligus sahabat terbaikku Putri Pramesti Cahyani, ST yang selalu jadi teman penelitian dilapangan dan yang akan berulang tahun November ini.
8. Sahabat seperjuangan Segri Desiana dan Yunita andini
9. Teman-teman Kosan yang menemani Bergadang Fery, Poppy, Rima, Rinda, Fitri dan Mutiara serta teman satu kelas Ilmu Politik D yang mengisi hari-hari di kampus selama kurang lebih 3 tahun.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016.

Pada akhirnya penulis hanya berharap semoga Allah SWT akan membalas semua jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Penulis



Wendi Afriza Risdiana
NIM. 1657020134

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Moto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi
Daftar Gambar.....	xii
Abstrak.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teoritis.....	14
1. Faktor yang mempengaruhi partisipasi	17
2. Tipologi partisipasi	18
3. Perilaku partisipasi politik.....	21
4. Bentuk-bentuk partisipasi	23
G. Metodologi Penelitian	24
1. Pendekatan/metode penelitian.....	25
2. Data dan Sumber data	26
3. Teknik pengumpulan data	27
a) Wawancara.....	27
b) Dokumentasi	28
4. Lokasi penelitian	28
5. Teknik analisis data.....	29
H. Sistematika Penulisan Laporan	30
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	 32
A. Sejarah Kabupaten OKU Timur.....	32
B. Profil Lokasi Penelitian.....	35

1. Geografi.....	35
2. Penduduk.....	39
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten OKU Timur.....	43
a) Pendidikan.....	43
b) Kesehatan	44
c) Agama	46
d) Kemiskinan	46
e) Pertanian	47
f) Perkebunan	48
g) Perternakan	48
h) Perikanan	49
4. Pemerintahan	49
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2010 dan 2015.....	54
1. Pilkada dan Partisipasi Politik Masyarakat OKU Timur Tahun 2010	54
2. Pilkada dan Partisipasi Politik Masyarakat OKU Timur Tahun 2015	58
B. Determinasi Partisipasi Politik Pada Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2010 dan 2015.....	61
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Daftar Pemilih Tetap Kabupaten OKU Timur tahun 2010.....	3
Tabel 1.2	Tingkat Partisipasi Masyarakat Kabupaten OKU Timur tahun 2010 ..	4
Tabel 1.3	Jumlah Daftar Pemilih Tetap Kabupaten OKU Timur tahun 2015.....	5
Tabel 1.4	Tingkat Partisipasi Masyarakat Kabupaten OKU Timur tahun 2015 ..	5
Tabel 1.5	Data Informan	27
Tabel 2.1	Nama Kecamatan dan Jarak Tempuh Antara Daerah Kecamatan dan Ibu Kota Kabupaten.....	36
Tabel 2.2	Jumlah luas Wilayah Disetiap Kecamatan, Kabupaten OKU Timur...	37
Tabel 2.3	Jumlah Kelurahan/Desa Yang Ada Disetiap Kecamatan di Kabupaten OKU Timur.....	38
Tabel 2.4	Iklim / <i>iclim</i> Kabupaten OKU Timur	39
Tabel 2.5	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan.....	40
Tabel 2.6	Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin	41
Tabel 2.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	42
Tabel 2.8	Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar Forma dan Non Formal Menurut Jenjang Pendidikan di Kabuapten OKU Timur, 2017.....	44
Tabel 2.9	Jumlah Seolah yang Ada di Kabupaten OKU Timur, 2017.....	44
Tabel 2.10	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan di kabupaten OKU Timur,2017	45
Tabel 2.11	Jumlah Rumah Peribadatan di Kabupaten OKU Timur,2017.....	46
Tabel 2.12	Jumlah Keluarga dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten OKU Timur,2017.....	47
Tabel 2.13	Jumlah Anggota DPRD Tingkat II Kabupaten OKU Timur.....	51
Tabel 2.14	Pembagian Unit Kerja wilayah Kabupaten OKU Timur, 2017	51
Tabel 3.1	Daftar Pemilih Tetap Kabupaten OKU Timur Tahun 2010.....	55
Tabel 3.2	Daftar Parpol Pengusung Calon Bupati dan Wakil Bupati 2010	56
Tabel 3.3	Hasil perolehan Suara Tahun 2010	56
Tabel 3.4	Daftar Pemilih Tetap Pilkada Kabupaten OKU Timur 2015.....	58
Tabel 3.5	Nama Partai Politik Pengusung Calon Bupati dan Wakil Bupati	59
Tabel 3.6	Hasil Prolehan Suara Pada Pilkaada 215	60
Tabel 3.7	Partiipasi Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2015.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Kabupaten OKU Timur	35
Gambar 2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai di Kabupaten OKU Timur...	50
Gambar 3.1	Piagam Penghargaan Partisipasi Politik Kabupaten OKU Timur	67

ABSTRAK

Dalam Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2010, Kabupaten OKU Timur mencapai partisipasi politik tertinggi dan penghargaan tersebut diberikan oleh MURI (museum rekor Indonesia). Pada tahun 2015 telah terjadi penurunan dalam partisipasi politik pada masyarakat Kabupaten OKU Timur, tentunya dalam hal tersebut terdapat determinasi atau faktor penyebab dari partisipasi politik masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2010 dan 2015. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu tipe penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data lalu penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kabupaten OKU Timur terdapat beberapa faktor yaitu modernisasi, masyarakat dipengaruhi oleh kemudahan dalam menerima informasi dengan teknologi yang modern sehingga dimanfaatkan oleh salah satu calon untuk menarik suara rakyat, perubahan-perubahan struktur kelas sosial dimana masyarakat OKU Timur dalam kelas-kelas sosial mempengaruhi pola pikir masyarakat sehingga masyarakat Kabupaten OKU Timur dapat digolongkan sebagai masyarakat yang lebih memahami partisipasi dan kesadaran politik yang tinggi. Kemudian pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern, mereka yang dipercaya sebagai tokoh dapat memberikan contoh yang baik untuk mempengaruhi masyarakat. Dalam partisipasi politik tahun 2015 terdapat lebih dari 2 calon sehingga memecah suara masyarakat, dan yang terakhir keterlibatan pemerintah yang semakin meluas dalam urusan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana pengaruh seorang figur calon pemimpin yang masih menjabat memiliki pengaruh besar dalam menggiring suara rakyat. Selanjutnya peneliti berharap dalam Pilkada selanjutnya ditahun 2020 masyarakat kembali berentusias dalam kegiatan Pilkada tersebut.

Kata kunci: *Determinasi, Partisipasi, politik, Pilkada*

ABSTRACT

In Regional Election (PILKADA) at East OKU Regency in 2010, Ogan Komering Ulu Regency achieved the highest political participation and the awarded given by MURI (Museum Rekor Indonesia). In 2015, there has been a decline in political participation in East OKU people. Of course, in that case there are some determination or factors that are affected community from the political participation. The purpose of this research is to know the political participation of the community in the Regional Election (PILKADA) at East OKU Regency in 2010 and 2015. However, the research method is used in this research is qualitative method which is descriptive with field research. Data collection techniques carried out in a way interview and documentation. Data analysis technique that is used is qualitative analysis technique, which consists of data reduction, verification and conclusion drawing. The results of the research indicate that political participation of the community of Regional Elections (PILKADA) at East OKU Regency which contained several factors, such as modernization in which community influenced by the ease receiving information with modern technology so that it was used by one of the candidates to attract the voice of the community, changes in the social structure of the people of East OKU in social classes affect the mindset of the people so that the community of East OKU Regency can be referred to as people who better understand participation and high political awareness. Then the influence of intellectuals and modern mass communication, those who are trusted as figures can provide a good example to influence society.

In 2015, there was three candidates which divided the voices of the people and increasingly widespread government inoleent in soscia, economic and culture where influence of a leader candidates must still holds office has a great influence in bringing the peoples voice. Furthermore, researchers hope that in the next Regional Eletion (Pilkada) in 2020 the community will be enthusiastic again in the local elections activities.

Keywords: Determination, Participation, Politics, Local Elections

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi. Demokrasi itu sendiri memberikan hak setara bagi warga negaranya dalam mengambil keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Ada berbagai macam proses dari demokrasi salah satu yang cukup dikenal yaitu dalam memilih pemimpin disuatu daerah.

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan salah satu proses demokrasi di Indonesia pada tingkat provinsi, kabupaten atau kota.¹ Pilkada tersebut dilakukan secara bersamaan dengan wakil kepala daerah. Kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dimaksud adalah gubernur dan wakilnya untuk provinsi, bupati dan wakil bupati untuk kabupaten serta wali kota dan wakil wali kota untuk kota.

Pemilihan kepala daerah ditingkat Kabupaten yang dilakukan secara langsung oleh masyarakat Kabupaten untuk memilih calon kepala daerah sesuai dengan pilihanya masing-masing baru terlaksana sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Kepala Daerah dipilih secara langsung oleh rakyat melalui Pemilihan Kepala Daerah

¹ Yazwardi, Y., & Mikail, K. (2016). KEWENANGAN MAHKAMAH KONSTITUSI DALAM MEMUTUS PERSELISIHAN HASIL PEMILUKADA: Studi Kasus Pemilihan Walikota Palembang Tahun 2013. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 15(2), 67-106. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/451>

dan Wakil kepala Daerah atau disingkat Pilkada.² Sebelum adanya Undang-Undang tersebut kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat atau DPR.

Dengan adanya Undang-Undang Pilkada tersebut maka telah memberikan hak politik masyarakat untuk memilih pemimpin yang sesuai dengan pilihannya secara langsung dengan ikut serta atau berpartisipasi di Pilkada. Sukses tidaknya pelaksanaan Pilkada salah satunya ditentukan oleh partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya secara cerdas. Sehingga apabila masih terdapat angka golput yang cukup tinggi pelaksanaan pemilu dapat dikatakan masih kurang berhasil, namun sebaliknya jika adanya angka partisipasi yang tinggi masyarakat dalam Pilkada, menunjukkan keberhasilan Pilkada tercapai.

Partisipasi politik juga sangat berpengaruh atas berjalannya sebuah roda pemerintahan, karena partisipasi politik masyarakat mempengaruhi kemenangan terhadap calon yang akan terpilih.³ Kemudian calon tersebut akan memimpin daerah tersebut selama satu periode atau 5 tahun kedepan, dengan adanya Pilkada diharapkan dapat menciptakan suatu tatanan pemerintahan yang lebih baik bagi percepatan pembangunan pada tingkat Kabupaten serta masih banyak lagi harapan masyarakat dengan adanya Pilkada ini.

² Undang-undang No 32 Tahun 2004

³ Mikail, Kiki. "PEMILU DAN PARTAI POLITIK DI INDONESIA: Menanti Kebangkitan Partai Politik Islam Di Tahun 2019". *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 15, no. 1 (April 7, 2016): 107-148. Accessed January 31, 2020. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/444>.

Namun partisipasi politik juga memiliki tingkatan, tingkatan itu berupa tinggi rendahnya angka partisipasi, karena partisipasi dipengaruhi oleh partisipan atau orang yang terlibat didalamnya. Tentunya dalam hal tersebut terdapat determinasi atau faktor penyebab yang dapat mempengaruhi seorang partisipan. Apabila banyak partisipan yang berperan dalam partisipasi politik maka partisipasi tersebut dapat dikatakan sukses, namun apabila partisipan tidak ikut berperan serta maka partisipasi politik dapat dikatakan rendah.⁴

Seperti kesuksesan Pilkada pada satu kabupaten di Sumatera Selatan, yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur atau OKU Timur yang mencapai tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi pada Pilkada tahun 2010. Kabupaten ini adalah hasil dari pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu atau OKU yang diresmikan tahun 2004, tepatnya pada tanggal 17 Januari 2004 dengan Martapura sebagai ibu kota kabupaten atau pada periode ke dua Pilkada Kabupaten OKU Timur dilaksanakan.

Berikut ini tabel daftar jumlah pemilih tetap (DPT) yang ada di Kabupaten OKU Timur pada tahun 2010:

Tabel 1.1

Jumlah daftar pemilih tetap (DPT) Kabupaten OKU Timur tahun 2010

Jumlah DPT laki-laki	Jumlah DPT perempuan	Total keseluruhan DPT

⁴ Darmawan, E., & Septiana, A. (2019). Analisis Fungsi Partai Politik Pada Pilkada Musi Banyuasin 2017 (Studi Terhadap Partai Politik Pengusung Pasangan Dodi Reza Dan Beni Hernedi). *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 3(1), 28-41. <https://doi.org/10.19109/jssp.v3i1.4066>

223.672 jiwa	215.585 jiwa	439.257 jiwa
--------------	--------------	--------------

Sumber: KPU Daerah Kabupaten OKU Timur, 2010

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa total keseluruhan daftar pemilih tetap Kabupaten OKU Timur 439.257 jiwa, angka tersebut sudah termasuk pemilih pemula 17 tahun. 439.257 jiwa itu merupakan bagian dari 609.715 jiwa total penduduk OKU Timur tahun 2010.⁵

Berikut ini tabel jumlah tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten OKU Timur pada tahun 2010⁶:

Tabel 1.2

Tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten OKU Timur tahun 2010

Total keseluruhan DPT	Tingkat partisipasi (%)	Yang tidak berpartisipasi (%)
439.257 jiwa	400.207 jiwa (91,11%)	39.050 (8.89)

Sumber: KPU Provinsi Sumatera Selatan

Atas prestasi yang diraih oleh Kabupaten OKU Timur tersebut, yang mencapai angka partisipasi tinggi oleh MURI (Museum Rekor Indonesia) OKU Timur mendapatkan penghargaan sebagai Kabupaten dengan tingkat partisipasi tertinggi di Indonesia pada saat itu dalam ajang pemilihan kepala daerah tersebut. Saat ini penghargaan tersebut dapat dilihat di museum yang ada di kantor KPU Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan partisipasi pemilih yang tinggi tersebut, pasangan Herman Deru dan Kholid Mawardi menang mutlak dengan perolehan suara 94,56%

⁵ KPUD Kabupaten OKU Timur, 2010

⁶ KPU Povinsi Sumatera Selatan

mengungguli lawanya yaitu Rustam Wahab dan Rustaman yang hanya memperoleh 5,44% suara. Hal tersebut menjadikan Herman Deru sebagai Bupati Kabupaten OKU Timur untuk dua periode yaitu tahun 2005-2015.⁷

Namun pada tahun 2015 pada Pilkada selanjutnya telah terjadi penurunan partisipasi masyarakat dari 91,11% menjadi 67,83% perbedaan angka yang cukup jauh dari yang dibanggakan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya berikut ini data DPT dan partisipasi masyarakat OKU Timur tahun 2015.⁸

Tabel 1.3

Jumlah daftar pemilih tetap (DPT) Kabupaten OKU Timur tahun 2015

Jumlah DPT laki-laki	Jumlah DPT perempuan	Total keseluruhan DPT
245.671 jiwa	239.110 jiwa	487.691 jiwa

Sumber: Pikada2015.kpu.go.id

Berikut ini tabel jumlah tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten OKU Timur pada tahun 2015:

Tabel 1.4

Tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten OKU Timur tahun 2015

Total keseluruhan DPT	Tingkat partisipasi (%)	Yang tidak berpartisipasi (%)
487.691 jiwa	330.819 jiwa (67.83%)	156.872 (32.17%)

Sumber: Pikada2015.kpu.go.id

⁷ KPUD OKU Timur, op.cit

⁸ Pikada2015.kpu.go.id

Berdasarkan tabel diatas maka terlihat sekali bahwa penurunan angka partisipasi masyarakat OKU Timur dan dari 67,83% partisipasi tersebut pasangan Kholid MD dan Fery Antoni menang dengan perolehan suara 58.55% mengalahkan kedua rivalnya yaitu Edward Jaya dan Sugeng Supriyanto dengan perolehan suara 33.89% dan pasangan Juanda dan Didi Apriadi dengan perolehan suara 7.56%.

Dari uraian tersebut ada 4 hal yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk mengambil tema ini. *Pertama*, yang langsung menjadi pertanyaan menarik setiap orang ketika melihat angka menurunnya partisipasi dari 91,11% di tahun 2010 menjadi 67.83% di tahun 2015 tersebut adalah hal apa saja yang menjadi faktor masyarakat Kabupaten OKU Timur terlibat secara aktif dalam menggunakan hak pilihnya, sehingga menunjukkan angka partisipasi politik di kabupaten ini.

Lalu yang tidak kalah menarik untuk diteliti yaitu, apakah masyarakat Kabupaten OKU Timur memiliki pemahaman demokrasi yang baik atau justru adanya dorongan atau keterlibatan aktor yang mendorong partisipasi politik di Kabupaten OKU Timur dalam peningkatan ataupun penurunan partisipasi politik pada Pilkada OKU Timur.

Kedua, sampai saat ini belum ditemukan penelitian mengenai partisipasi masyarakat Kabupaten OKU Timur. Artinya adalah penelitian ini bisa dianggap baru untuk dapat dijadikan bahan pembelajaran. *Ketiga*, melihat adanya penghargaan yang didapat dari Museum Rekor Indonesia (MURI) maka angka partisipasi tersebut bukan angka yang tertinggi saja tetapi

menjadi yang pertama di Indonesia pada saat itu namun pada periode Pilkada berikutnya justru partisipasi masyarakat menurun jauh.

Keempat, harusnya Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2010 bisa dijadikan contoh dari partisipasi politik pada Pilkada selanjutnya ataupun Pilkada yang ada di daerah-daerah yang lain baik daerah yang ada di Provinsi Sumatera Selatan maupun diluar Provinsi Sumatera Selatan namun hal tersebut tidak tercapai pada periode Pilkada selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian tentang faktor partisipasi politik menjadi penting untuk dilakukan agar dapat diidentifikasi hal yang mendorong masyarakat untuk ikut serta secara aktif dalam partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur, maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu: **“Determinasi Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Kabupaten Ogan komering Ulu Timur Tahun 2010 dan 2015?”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini adalah bagaimana determinasi partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2010 dan 2015?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinasi partisipasi politik masyarakat pada pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2010 dan 2015.

D. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan dari penelitian yang dilaksanakan tentunya mempunyai kegunaan, demikian pula halnya dengan Penelitian yang Peneliti lakukan juga mempunyai manfaat, yaitu :

1. Manfaat teoritis, Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai pengalaman yang sangat berharga untuk memperluas dan memperdalam wawasan berfikir serta memupuk sikap terhadap masalah yang dihadapi dalam kehidupan politik dimasyarakat.
2. Manfaat praktis, sebagai bahan untuk memotivasi bagi para elit politik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian partisipasi politik dimasa mendatang pada masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Partisipasi politik masyarakat sebelumnya sudah pernah dibuat dan diteliti sebelumnya, namun dengan faktor yang berbeda-beda. Berikut adalah tinjauan pustaka terdahulu yang berkaitan dengan partisipasi politik masyarakat sebagai contoh penunjang penelitian ini:

1. Jaunardi Adlin (2017) "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkades Serentak Di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2015*".⁹ Skripsi Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya partisipasi politik masyarakat di Desa Balam Jaya disebabkan oleh faktor mobilisasi politik, faktor sosiologis, faktor psikologis dan faktor rasional pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Balam Jaya tahun 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti berada pada lokasi dan objek penelitian serta ruang lingkup yang diteliti juga berbeda penelitian diatas meneliti tentang partisipasi masyarakat desa sedangkan yang diteliti dari peneliti tentang partisipasi masyarakat yang lebih luas yaitu kabupaten.
2. Andriyus (2013) "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif 2009 di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*".¹⁰ Jurnal kajian Ilmu Pemerintahan. Penelitian ini memiliki dua faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat yaitu yang pertama faktor internal, yang berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri adapun faktor internal ini

⁹ Januardi Adlin, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingginya Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkades Serentak di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2015*", JOM FISIP vol.4 No 2, 2017.

¹⁰ Andriyus, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif 2009 di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*", Jurnal Kasjian Ilmu Pemerintahan vol. 2 No 2, 2013.

dapat berupa tingkat pendidikan, tingkat kehidupan ekonomi, dan kesadaran politik masyarakat itu sendiri. Kedua faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri masyarakat yang dapat berupa pemerintah, partai politik, peranan media masa dan peranan citra kandidat yang akan ikut dalam pemilihan umum. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pada lokasi penelitian.

3. Elis Wahyuningseh (2015) "*Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2014 di Dapil 5 Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*". Ejournal Administrasi Negara.¹¹ Dari hasil Penelitian diperoleh gambaran bahwa pada dasarnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan legislatif di Kecamatan Sambutan ini tinggi karena kesadaran masyarakat yang tinggi akan pentingnya suara mereka bagi pemerintahan dan sebagian karena *money* politik. Dalam Penelitian ini Penulis mendapatkan faktor pendukung yaitu kelengkapan surat suara, tempat pemungutan suara yang dekat, dorongan RT untuk mengajak warganya memilih, dan petugas yang mengerjakan tugasnya masing-masing dengan baik. Faktor hambatan yang terjadi saat pemilihan umum yaitu, DPT yang sebagian masih tidak sesuai dengan masyarakat yang ada dan kurang validnya DPT, dan masih kurangnya kesadaran sebagian

¹¹ Elis Wahyuningseh, "*Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2014 Di Dapil 5 Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*", ejournal Administrasi Negara, 3 (2), 2015

warga akan pentingnya suara mereka. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada metode penelitian dimana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

4. Arther Muhaling (2013) *"Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilukada Di Kecamatan Siau Barat Selatan Kabupaten Sitaro"*.

¹²Tingkat partisipasi masyarakat dalam pentas politik lokal pemilihan Kepala Daerah Kecamatan Siau Barat Selatan cukup tinggi dari angka kuantitas pemilih yaitu 95%. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Sitaro didukung oleh berbagai hal yakni, antusiasme yang tinggi menyebabkan pemikiran kritis tentang pelaksanaan dan minat untuk berpartisipasi cukup tinggi, peran media massa sangat strategis dalam mendorong pengetahuan masyarakat terhadap proses pemilihan umum kepala daerah sehingga informasi berjalan cukup lancar dan menjadi salah satu sarana sosialisasi politik. Kinerja KPUD di tingkat Pilkada Kabupaten Sitaro yang cukup maksimal dalam melakukan kampanye agresif dalam mendorong minat individu pemilih. Berbagai bentuk kampanye tentang pelaksanaan Pilkada baik melalui media cetak dan selebaran, maupun spanduk yang dilaksanakan oleh KPUD cukup terasa maksimal. Hal ini

¹² Arther Muhaling, "Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilukada di Kecamatan Siau Barat Selatan Kabupaten Sitaro", skripsi FISIP USTRAT Manado, 2013

juga menciptakan pengetahuan ataupun kejelasan masyarakat akan tujuan dan misi dari pelaksanaan Pilkada dalam menentukan Kepemimpinan daerah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada objek penelitian yang berbeda serta teknik dalam pengumpulan data dimana penelitian ini hanya menggunakan teknik wawancara sedangkan peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan wawancara.

5. Tia Subekti (2014) "*Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum: Studi Turn of Voter dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2013*". Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.¹³ Tingkat partisipasi politik masyarakat ternyata dipengaruhi oleh adanya praktik politik uang menjelang Pemilukada. Terjadinya politik uang dikarenakan saat ini masyarakat mulai dipengaruhi oleh pemikiran yang rasional dalam memandang partisipasi politik. Praktik politik uang dalam partisipasi politik telah mampu dijelaskan melalui teori pilihan rasional J.S. Coleman dan Antony Downs. Dari hasil Penelitian tersebut terbukti masyarakat memiliki pemikiran yang sangat rasional dalam Pemilu. Dorongan uang dalam Pemilukada menjadi sesuatu yang sangat penting bagi masyarakat. Namun teori pilihan rasional *Coleman dan Dawsn*

¹³ Tia Subekti, "*Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum*", skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan, 2014

tidak banyak menjelaskan adanya pengaruh tingkat pendidikan dalam memengaruhi pemikiran rasional seseorang. Selain itu teori pilihan rasional Downs terlalu rumit dalam menjelaskan tentang pengaruh kehidupan ekonomi masyarakat dalam menentukan partisipasi politik. Pada intinya masyarakat akan menentukan untuk berpartisipasi ketika partisipasi tersebut memberikan keuntungan secara nyata kepada dirinya. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada fokus penelitian penelitian yang dilakukan peneliti adalah faktor partisipasi politik masyarakat atau hal apa yang menjadi penentu dari masyarakat sehingga ikut serta secara aktif dalam Pilkada sedangkan penelitian ini bagaimana upaya dalam peningkatan partisipasi politik dan rasionalitas masyarakat dalam partisipasi politik.

6. Daud M. Liando (2016) *"Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat (studi pada pemilihan anggota legislatif dan pemilihan presiden dan wakil calon presiden di Kabupaten Minahasa tahun 2014)*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum.¹⁴ Hasil Penelitian menyebutkan bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat sangat dinamis, namun yang menjadi peroslan adalah terkait motivasi. Sebagian besar masyarakat mengakui bahwa ia memilih didorong oleh faktor transaksi dan unsur kedekatan secara emosional. Visi dan misi calon bukan merupakan ukuran dalam memilih. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu

¹⁴ Daud M. Liando, "Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi pada Pemilihan Anggota Dewan Legislatif dan Pemilihan Presiden dan Calon Wakil Presiden di Kabupaten Minahasa Tahun 2014", jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, vol. 3 No. 2 2016

adalah terletak pada metodologi penelitian dimana penelitian ini menggunakan metode riset dengan dua langkah metode yaitu *desk study* dan *field study* sedangkan peneliti menggunakan metodologi penelitian dengan tipe deskriptif dengan tipe penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif.

Beberapa penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai tema yang diteliti, sama-sama meneliti tentang partisipasi politik masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai objek dan tempat yang diteliti. Penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada determinasi atau faktor partisipasi politik masyarakat.

Dengan demikian, meskipun diatas telah disebutkan adanya penelitian dengan tema yang serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan, akan tetapi mengingat subjek, objek dan tempat penelitian yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Determinasi Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada OKU Timur Tahun 2010 dan 2015.

F. Kerangka Teoritis

Dalam dunia politik partisipasi sering kali mengacu pada keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses politik. Ada banyak pendapat mengenai partisipasi politik diantaranya, menurut Herbert Mc Closky dalam Miriam Budiarjo partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela (*voluntary*) dari warga masyarakat melalui cara mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan

penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembuatan atau pembentukan kebijakan umum.¹⁵

Partisipasi politik menurut Miriam Budiarjo, partisipasi politik secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik yaitu dengan jalan memilih pemimpin negara secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah. Pendapat Miriam Budiarjo tersebut erat kaitannya bahwa partisipasi politik tersebut dengan kesadaran politik. Negara-negara yang menganut sistem demokrasi semakin banyak partisipasi masyarakat maka semakin tinggi tingkat partisipasinya, namun sebaliknya apa bila tingkat partisipasi yang rendah maka dianggap sebagai tanda yang kurang baik, artinya banyak warga yang tidak menaruh perhatian pada masalah kenegaraan.¹⁶

Ahli lain menyebutkan tentang pengertian partisipasi politik menurut Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson¹⁷, kegiatan warganegara (*private citizen*) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah, dalam hal ini ada yang perlu dicatat bahwa aspek penting yaitu, *pertama* Huntington dan Nelson mengartikan partisipasi politik hanyalah mencakup keyakinan-keyakinan dan bukan sikap-sikap. Dalam hal ini, mereka tidak memasukan sikap dan perasaan tersebut berkaitan dengan bentuk tindakan politik. *Kedua*, yang dimaksud dengan partisipasi politik adalah warga negara biasa, bukan pejabat-pejabat pemerintah,

¹⁵Miriam Budiarjo.(2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, edisi revisi, h. 367

¹⁶ Ibid h. 367

¹⁷ Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson.(1984). *Partisipasi Politik Tidak Ada Pilihan Mudah*, Jakarta: PT Sangkala Puser, h. 4

pejabat-pejabat partai, calon-calon politik, dan *lobbyist* professional yang bertindak dalam hal-hal itu.

Ketiga, kegiatan yang di maksudkan adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mempengaruhi pemerintah. Kegiatan yang dimaksudkan misalnya membujuk atau menekan pejabat pemerintah untuk bertindak dengan cara-cara tertentu untuk mengubah keputusan. *Keempat*, kegiatan yang dimaksudkan untuk mempengaruhi pemerintah, tak peduli apakah kegiatan itu benar-benar mempunyai efek.

Dalam buku *Internasional Ensiklopedia of the Social Sciences*¹⁸, partisipasi politik mengacu pada kegiatan publik massa dalam politik, termasuk misalnya, pemungutan suara dalam pemilihan, membantu kampanye politik, memberi uang kepada kandidat atau menyebabkan, menulis atau menelpon pejabat, petisi, boikot peragaan, dan bekerja dengan orang lain dalam masalah.

Resenstone dan Hansen dalam *Internasional Ensiklopedia of the Social Sciences* menjelaskan perkembangan teoritis dalam penelitian ini partisipasi yang melibatkan penggabungan anggapan bahwa orang lebih cenderung untuk berpartisipasi ketika mereka diminta untuk melakukannya (direkrut atau dimobilisasi) dan lebih lagi mobilisasi mengikuti pola sistematis. Mereka menggunakan ide ini dalam studi mereka tentang partisipasi di Amerika Serikat dari tahun 1956-1990.¹⁹

Pendapat lain yaitu Keith Fauls memberikan batasan partisipasi politik sebagai keterlibatan secara aktif dari individu atau kelompok ke dalam proses

¹⁸ William a. Darity Jr (ed) .(2008).*Internasional Ensiklopedia of the Social Science*.USA :couse technoligi, h. 1178

¹⁹ Ibid 1180

pemerintahan. Keterlibatan ini mencakup keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan maupun berlaku oposisi terhadap pemerintah. Michael Rush dan Philip Althoff memberikan pendapat lain dimana partisipasi politik merupakan keterlibatan dalam aktivitas politik pada suatu sistem politik.²⁰

Dalam pengertian tersebut partisipasi politik lebih berfokus pada kegiatan politik seseorang ataupun kelompok masyarakat untuk ikutserta secara aktif, seperti memilih pemimpin negara ataupun upaya-upaya mempengaruhi kebijakan pemerintah. Seperti yang dilakukan masyarakat Kabupaten OKU Timur yang ikut serta secara aktif memilih pemimpin.

1. Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik

Faktor partisipasi politik sama halnya mencari sesuatu yang menjadi dasar mengapa seorang individu atau kelompok melakukan suatu tindakan yang menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya partisipasi. Kemudian partisipasi politik tentunya terdapat faktor mengapa seorang individu atau kelompok masyarakat tersebut ingin ikut serta dalam sebuah proses politik. Menurut Myron Weiner²¹ ada lima penyebabnya partisipasi politik yaitu:

²⁰ Damsar. (2013). *Pengantar sosiologi politik*. Jakarta : Karisma Putra Utama, h.179 - 180

²¹ Myron weiner dan Joseph La Palombara. 1981. *Pengaruh partai terhadap perkembangan politik* .(Dlm.) Miriam Budiarjo (pyt.) *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta : Gramedia, h 155-201

- a) Modernisasi dalam segala bidang kehidupan yang menyebabkan masyarakat makin banyak menuntut untuk ikut dalam kekuasaan politik.
- b) Perubahan-perubahan struktur kelas sosial. Masalah siapa yang berhak berpartisipasi dan pembuatan keputusan politik menjadi penting dan mengakibatkan perubahan dalam pola partisipasi politik.
- c) Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern. Ide demokratisasi partisipasi telah menyebar ke bangsa-bangsa baru sebelum mereka mengembangkan modernisasi dan industrialisasi.
- d) Konflik antar kelompok pemimpin politik. Jika timbul konflik antar elit, maka yang dicari adalah dukungan rakyat, terjadi perjuangan kelas menengah melawan kaum aristokrat, telah menarik kaum buruh dan membantu memperluas hak pilih rakyat.
- e) Keterlibatan pemerintah yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi dan kebudayaan. Meluasnya ruang lingkup aktivitas pemerintah sering merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan yang teorganisir akan kesempatan untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan politik.²²

2. Tipologi partisipasi politik

²² Syahril Syarbani (2011). *Pengetahuan Dasar Ilmu Politik*. Bogor: Ghalia Indonesia, h. 123

Tipologi partisipasi politik menurut Ramlan Surbakti²³ dibedakan menjadi dua yaitu partisipasi aktif dan partisipasi pasif. Yang termasuk partisipasi aktif adalah mengajukan usul mengenai kebijakan umum, mengajukan alternatif kebijakan umum yang berlainan yang dibuat oleh kebijakan pemerintah, mengajukan kritik dan perbaikan untuk meluruskan kebijakan, membayar pajak dan memilih pemimpin pemerintah.

Sebaliknya, kegiatan yang termasuk dalam katagori partisipasi pasif berupa kegiatan yang menaati pemerintah, menerima, dan melaksanakan saja setiap pelaksanaan pemerintah. Disamping itu, terdapat sejumlah anggota masyarakat yang tidak termasuk dalam kedua kategori tersebut karena mereka menganggap masyarakat dan sistem politik yang ada telah menyimpang dari apa yang mereka cita-citakan kelompok ini di sebut dengan kelompok apatis atau golongan putih (golput) dan partisipasi dalam Pilkada merupakan partisipasi yang bertipe partisipasi aktif.

Para ahli lain seperti Michael Rush dan Philip Althoff²⁴, bahwa tipologi hirarki politik sebagai suatu tipologi politik. Hirarki tertinggi dari partisipasi adalah menduduki jabatan politik atau administratif. Sedangkan hirarki yang terendah dari suatu partisipasi politik adalah orang yang apatis secara total, yaitu orang yang tidak melakukan aktivitas politik apapun secara total. Adapun tingkatan-tingkatan dalam hirarki partisipasi politik dibagi menjadi berikut ini diurutkan dari hirarki tertinggi:

²³ Ramlan Surbakti. (2007). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, h. 142

²⁴ Damsar, op.cit. h.185

Menduduki jabatan politik atau administratif, mencari jabatan politik atau administratif, keanggotaan aktif suatu organisasi politik, keanggotaan pasif suatu organisasi politik, keanggotaan aktif suatu organisasi semu politik, keanggotaan pasif suatu organisasi semu politik, partisipasi dalam rapat umum, demonstrasi, dsb, partisipasi dalam diskusi politik informal minat umum dalam politik, voting (pemungutan suara), dan yang terakhir adalah apati total.

Tipologi partisipasi menurut Samuel P. Huntington dan Juan M. Nelson²⁵ membagi partisipasi menjadi 5 (lima) yaitu: *pertama*, kegiatan pemilihan dimana mencangkup suara juga sumbangan-sumbangan untuk kampanye, bekerja dalam suatu pemilihan, mencari dukungan dibagi seorang calon, atau setiap tindakan yang bertujuan mempengaruhi hasil proses pemilihan.

Kedua, lobbying mencangkup upaya-upaya perorangan atau kelompok untuk menghubungi pejabat-pejabat pemerintah dan pemimpin-pemimpin politik dengan maksud mempengaruhi keputusan-keputusan mereka mengenai persoalan-persoalan yang menyangkut sejumlah besar orang.

Ketiga, kegiatan organisasi menyangkut partisipasi sebagai anggota atau pejabat dalam suatu organisasi yang tujuannya yang utama dan eksplisit adalah mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah. *Keempat*, mencari koneksi merupakan tindakan perorangan yang dituju dalam suatu organisasi yang ditujukan terhadap pejabat-pejabat pemerintah dan biasanya dengan maksud memperoleh manfaat bagi hanya satu orang atau segelintir orang.

²⁵ Samuel P. Huntington dan Juan M. Nelson, op. cit. h 16-17

Kemudian yang terakhir yaitu yang *kelima*, tindak kekerasan juga merupakan suatu bentuk partisipasi politik, dan untuk keperluan analisis ada manfaatnya untuk mendefinisikannya sebagai satu kategori sendiri, artinya sebagai upaya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah dengan jalan menimbulkan kerugian fisik terhadap orang-orang atau harta benda.

3. Perilaku Partisipasi Politik

Dalam sebuah kegiatan yang berkaitan dengan individu tentunya akan mengakibatkan adanya tanggapan ataupun reaksi, dimana tanggapan atau reaksi tersebut tentu akan berbeda pada setiap individu terhadap rangsangan ataupun lingkungannya.

Berpartisipasi politik juga merujuk pada perilaku sosial atau tindakan sosial dimana menurut Max Weber²⁶ hal tersebut diklasifikasikan menjadi 4 (empat) yaitu: *pertama*, perilaku yang diarahkan secara rasional nilai, dimana perilaku atau tindakan didasarkan atas penerimaan secara rasional akan nilai-nilai suatu kelompok.

Kedua, emosional efektif, suatu perilaku ataupun tindakan yang didasarkan atas kebencian atau suka cita terhadap suatu ide, organisasi, partai atau individu atau dapat dikatakan bersifat nonrasional. *Ketiga*, perilaku atau tindakan tradisional, perilaku yang didasarkan atas penerimaan norma tingkah laku individu atau tradisi tertentu dari suatu kelompok sosial. Kemudian yang

²⁶ Dammsar, op.cit., h.193-197

keempat, perilaku atau tindakan rasional instrumental, dimana perilaku yang didasari atas kalkulasi untung rugi secara ekonomi.

Pendapat ahli lain tentang perilaku juga diungkapkan oleh Ramlan Surbakti²⁷ menurutnya perilaku lebih kepada perilaku memilih atau keikutsertaan warga Negara dalam sebuah pemilihan umum yang dibedakan menjadi 5 (lima) sesuai dengan pendekatan yang digunakan pendekatan-pendekatan tersebut diantaranya sebagai berikut ini:

Pertama, pendekatan struktural dimana pendekatan ini melihat kegiatan memilih sebagai produk dari konteks struktur yang lebih luas, seperti struktur sosial, sistem partai, sistem pemilihan umum, permasalahan dan program yang ditonjolkan oleh setiap partai.

Kedua, pendekatan sosiologis cenderung menempatkan kegiatan memilih dalam kaitan dengan konteks sosial, atau lebih tepatnya pilihan seseorang dalam pemilihan umum dipengaruhi oleh latar belakang demografi dan sosial dan ekonomi seperti jenis kelamin, tempat tinggal, pekerjaan, pendidikan, kelas, pendapatan, dan agama.

Ketiga, pendekatan ekologis, pendekatan ini hanya akan relevan apabila dalam suatu daerah pemilihan terdapat perbedaan karakteristik pemilihan berdasarkan unit teritorial seperti desa, kelurahan, kecamatan, dan kabupaten. Kalau diamerika terdapat distrik, *precinct*, dan *ward*.

Keempat, pendekatan psikologis sosial, pada dasarnya pendekatan ini menjelaskan perilaku untuk memilih pada pemilihan umum berupa

²⁷ Ramlan, op.cit, h.145147

identifikasi partai.²⁸ Keempat, pilihan rasional yang melihat kegiatan memilih sebagai kalkulasi untung rugi. Pada pendekatan yang terakhir ini lebih tepatnya menjurus pada warga masyarakat yang mau bersusah payah menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum.

4. Bentuk-bentuk partisipasi politik

Bentuk- bentuk partisipasi politik diberbagai negara sangat beragam, baik bentuk konvensional maupun bentuk non-konvensional. Partisipasi politik konvensional dan non-konvensional adalah bentuk partisipasi politik yang normal dalam demokrasi modern, kecuali tindak kekerasan politik baik terhadap manusia maupun harta benda. Namun secara umum, ada jenis partisipasi politik yang aktif, misalnya mengajukan usul suatu kebijakan tertentu. Selain itu ada pula jenis partisipasi politik yang pasif, misalnya kegiatan yang mentaati pemerintah, menerima, dan melaksanakan keputusan pemerintah.²⁹ Pilkada merupakan bentuk dari partisipasi konvensional atau partisipasi yang umum dilakukan.

Partisipasi masyarakat Kabupaten OKU Timur memang erat kaitannya dengan determinasi atau faktornya. Banyak pertimbangan dan faktor penentu dalam menggunakan hak pilihnya bisa dilihat dari visi misi calon kandidat, figure calon kandidat prestasi calon kandidat atau memang adanya kesadaran

²⁸ Apriani, R., & Maharani, M. (2019). Strategi Pemenangan Pasangan Calon Herman Deru Dan Mawardi Yahya Pada Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 3(1), 17-27. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v3i1.4065>

²⁹ Rasyid, op. cit. h.97

politik bahkan mungkin karena ada ikatan kekeluargaan. Berikut ini peneliti membentuk sebuah bagan kerangka pemikiran.

Dengan demikian, berdasarkan penjabaran diatas mengenai teori partisipasi politik tersebut penelitian berjudul Determinasi Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten OKU Timur pada Pilkada 2010 dan 2015, akan diteliti menggunakan teori-teori diatas karena cocok digunakan dalam penelitian deteminasi politik di Kabupaten OKU Timur.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menurut Priyono,³⁰ adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman jalan tersebut harus diterapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang di cari untuk membangun/ memperoleh pengalaman harus melalui syarat ketelitian artinya harus bisa dipercaya kebenarannya. Berikut ini metode yang digunakan didalam penelitian:

1. Pendekatan/Metode Penelitian,

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang termasuk survei dan pencarian fakta pertanyaan dari etik yang berbeda dan tujuan dari penelitian ini ialah menggambarkan keadaan seperti yang terjadi saat ini, sehingga penelitian tidak memiliki kontrol atau variabel tetapi hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi.³¹ Sifat deskriptif dalam penelitian ini

³⁰ Priyono.(2008).*Metode Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Zifatama Publising,edisi revisi, h. 3

³¹ C.R Kothari, (1990). *Research Methodologi, Methods adan Techniques (Second Revises Edition)*, India: Age International, hal. 2-3

berupa uraian kalimat yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang benar-benar ada serta berkaitan dengan faktor penyebab partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur pada Pilkada tahun 2010 dan 2015.

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informal) dalam latar alamiah.³² Peneliti akan menggambarkan dalam bentuk sebuah uraian kalimat tentang faktor partisipasi politik masyarakat mengapa masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif dalam Pilkada tahun 2010 dan menurunnya partisipasi pada periode 2015 dengan cara menggambarkan atau melukiskan data yang didapat dari informan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan determinasi partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur pada Pilkada tahun 2010 dan 2015.

2. Data dan Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam sebuah penelitian ini adalah semua hal-hal yang berkaitan dengan determinasi atau faktor partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur pada tahun 2010 dan 2015. Data yang digunakan yaitu adalah data primer, dan data skunder.

Data *primer* adalah data yang diperoleh langsung dari para informan dalam penelitian ini yaitu: tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda,

³² Nanang martono. (2016). *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 10

tokoh perempuan dan KPUD Kabupaten OKU Timur, informan tersebut dipilih karena peneliti merasa bahwa informan tersebut mampu mewakili masyarakat Kabupaten OKU Timur serta peneliti merasa informan tersebut lebih memahami apa yang menyebabkan tingginya tingkat partisipasi politik masyarakat di tahun 2010 kemudian terjadi penurunan yang besar pada tahun 2015. Kepada para informan tersebut akan ditanyakan tentang determinasi partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur pada Pilkada tahun 2010 dan 2015.

Data *sekunder*, data ini merupakan data pendukung dari data primer seperti buku, jurnal, himbauan-himbauan, foto-foto dan berita yang berkaitan sehingga dapat mendukung dan membantu untuk menjelaskan permasalahan perihal bagaimana determinasi partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur tahun 2010 dan 2015.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang Peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang informan.³³ Peneliti melaksanakan tanya jawab langsung kepada informan masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan KPUD Kabupaten OKU Timur yang ada di Kabupaten OKU Timur secara langsung. Setelah itu peneliti akan

³³ *Ibid.*, hal. 362

mencatat atau merekam baik rekaman suara ataupun video sesuai kebutuhan lapangan untuk menjadi bukti dan data dari hasil wawancara tersebut. Berikut ini tabel nama-nama informan beserta biodata informan dari 8 kecamatan yang ada di Kabupaten OKU Timur, beberapa informan disebutkan dengan inisial dikarenakan informan tersebut kurang berkenan apabila namanya disebutkan secara lengkap:

Tabel 1.5
Data informan

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Kecamatan
1.	Yuliansyah,SE	40 tahun	Komisioner divisi sosialisasi parmas dan SDM KPU D OKU Timur	S1	Martapura
2.	AW	38 tahun	Petani/ tokoh msyarakat	SMA	Belitang Jaya
3.	Syaiful	28 tahun	Wirausaha/tokoh pemuda	SMA	Belitang Madang Raya
4.	Doyok	34 tahun	Pedagang	SMA	Martapura
5.	Dian	40 tahun	Ibu rumah tangga	SMA	Belitang I
6.	Siti Nurmala	41 tahun	Pedagang	SMP	Belitang II
7.	Pawari	27 tahun	Pegawai Honorer/pemilih pemua 2010	S1	Belitang Madang Raya
8.	RM	35 tahun	Wirausaha	SMA	Semendawai Suku III
9.	Rusidi	40 tahun	Supir	SMA	Belitang III
10.	ID	45 tahun	Petani	SMA	Buay Madang Timur

Sumber: Diolah oleh peneliti

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.³⁴ Pengumpulan data yang akan dilakukan dengan mengadakan kajian dokumen untuk membantu menunjang data Penelitian seperti foto-foto, arsip, maupun catatan-catatan yang berkaitan dengan partisipasi politik Kabupaten OKU Timur.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini peneliti pilih karena peneliti merasa tertarik dengan partisipasi masyarakat Kabupaten OKU Timur yang tinggi pada tahun 2010 dan rendah pada tahun 2015, perbedaan tersebut tentu adanya determinasi atau faktor partisipasi politik masyarakat untuk itulah peneliti memilih lokasi penelitian di Kabupaten OKU Timur.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, dimana teknik ini mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan sebenarnya.

³⁴ *Ibid.*, hal 80

Dalam analisis data kualitatif menurut Nanang Martono.³⁵ Data reduksi yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada dilapangan seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan.

Proses ini berlangsung terus-menerus. Banyak informasi yang diperoleh Peneliti, seperti hal-hal apa saja yang menjadi determinasi atau faktor partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur, namun tidak semua informasi tersebut berguna atau memiliki kontribusi dalam mengungkap masalah penelitian.

Untuk itulah, reduksi data perlu dilakukan setiap saat, sedikit demi sedikit, karena bila proses ini dilakukan diakhir penelitian, akan semakin banyak informasi dari informan yang peneliti dapatkan semakin harus disaring. Penyajian data, yaitu aktifitas menyajikan data hasil penelitian dimana data dari informasi penelitian yang sudah peneliti reduksi dari informan determinasi partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur peneliti sajikan, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, maka peneliti perlu melakukan klarifikasi.

Langkah berikutnya yaitu adalah verifikasi, verifikasi merupakan aktifitas yang merumuskan kesimpulan berdasarkan dua aktifitas sebelumnya. Dari penyajian data dan reduksi data sebelumnya peneliti akan meverivikasi

³⁵ Ibid hal 11

lagi sehingga peneliti dapat menyimpulkan data tersebut berupa simpulan akhir (final).

H. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam sebuah Penelitian tentu adanya tahapan-tahapan atau sistematika yang dijadikan panduan dalam Penelitian. Sistematika laporan yang akan Peneliti buat terdiri dari bab-bab dan sub-sub bab yang di rangkum dalam 4 bab. Bab I pendahuluan, pada bab ini Peneliti akan menulis tentang informasi sebagai berikut, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian atau manfaat, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, metode penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data lokasi penelitian, teknik analisis data dan yang terakhir sistematika penulisan laporan.

Bab II akan membahas tentang gambaran umum dan lokasi penelitian pada bagian bab kedua ini peneliti akan menjelaskan bagaimana keadaan secara rinci mengenai lokasi penelitian, dan akan menjelaskan secara detail gambaran wilayah tersebut, sejarah Kabupaten OKU Timur, dan Profil Lokasi Penelitian.

Bab III membahas tentang hasil dan pembahasan. Hasil dari data-data yang sudah didapatkan akan dikaitkan dengan temuan dilapangan dan pertanyaan Penelitian yang diajukan pada bab awal, kemudian data yang diperoleh oleh peneliti akan dibahas bagaimana keterkaitannya dengan teori yang sudah ada serta menjelaskan hasil temuan berdasarkan sudut pandang subjek dengan sudut

pandang teoritis. Adapun sub bab pada bab III ini adalah partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah tahun 2010 dan 2015, determinasi partisipasi politik pada Pilkada Kabupaten OKU Timur Tahun 2010 dan 2015.

Bab IV bab terakhir dari pada penelitian ini membahas tentang penutup. Pada akhir bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian. Pada bagian saran peneliti memberikan rekomendasi-rekomendasi yang biasa dilakukan oleh pihak yang terlibat.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kabupaten OKU Timur

Sejarah terbentuknya Kabupaten OKU Timur³⁶, dimuarai dengan ditetapkannya UU Nomor 37 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 tentang pembentukan Kabupaten OKU Timur, OKU Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan.

Namun secara historis, pemekaran Kabupaten OKU menjadi tiga kabupaten yaitu OKU, OKU Timur dan OKU Selatan merupakan pengulangan bentuk pembagian wilayah pemerintah yang pernah ada dan berlaku sebelumnya yang dikenal sebagai pemerintah *Afdeling* (kabupaten) Ogan dan Komering Ulu pada tahun 1918 dengan ibu kota MuaraDua yang kemudian dipindahkan ke Baturaja.

Pada tahun 1947 daerah tersebut ditetapkan sebagai daerah otonom yang meliputi tiga *Onder Afdeling*, yaitu:

1. *Onder Afdeling* Ogan Komering Ulu dengan Ibukota Baturaja
2. *Onder Afdeling* Komring Ulu dengan Ibukota Martapura

³⁶ Pemerintah Kabupaten OKU Timur, *Sejarah Singkat Kabupaten OKU Timur* , <http://www.okutimur.go.id/sejarah>, Diakses tanggal 16 Oktober 2019

3. *Onder Afdeling* Makakau dan Ranau sebagai Ibukota Muaradua

Namun pada tahun 1950 terjadi pembubaran yang selanjutnya pada tahun 1959 kembali dibentuk menjadi Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan Ibukotanya Baturaja. Setelah 15 tahun pemerintahan berjalan pada tahun 1974 kembali terjadi perubahan yang menghapuskan system pemerintahan marga.

Pada akhirnya Kabupaten OKU dibagi menjadi 3 (tiga) wilayah pembantu bupati yaitu, pembantu wilayah I Eks Kwedanan Baturaja dengan Ibukotanya Lubuk Batang, Pembantu bupati wilayah II Eks Kwedanan Komering ulu dengan Ibukotanya Martapura, dan pembantu bupati III Eks Kwedanan Muaradua dengan Ibukota Muaradua.

Dengan dasar itulah mengapa masyarakat menghendaki adanya pemekaran kabupaten dengan pertimbangan untuk mempersingkat rentang kendali pelaksanaan pemerintahan meningkatkan pelayanan kemudahan pengawasan dan meningkatkan kemampuan daerah dalam pemanfaatan sumber daya alam serta mempercepat proses pembangunan.

Dukunganpun mengalir dari berbagai pihak dari tokoh masyarakat, partai politik, dan berbagai elemen masyarakat. Hingga tahun 2001 usulan pemekaran kabupaten mulai diusulkan prosespun berjalan hingga tahun 2002 namun belum pula mendapatkan kepastian, dan akhirnya masyarakat menyuarkan aspirasi secara terbuka di lapangan Ahmad Yani Baturaja dan membuhkan hasil, dimana pada tahun 2003 akhirnya dikeluarkanya keputusan pemekaran Kabpaten OKU Timur.

Kabupaten OKU Timur menjadi salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah 3.370 km² dengan ibukota Kabupaten yaitu Martapura, Kabupaten OKU Timur didiami penduduk dengan asli suku Komerling, kemudian suku Jawa, suku Ogan, Bali dan sejumlah suku lainnya yang hidup rukun dan penuh dengan keakraban.

Pada tanggal 17 Januari 2004 Gubernur Sumatera Selatan melantik Drs, Amri Iskandar,MM sebagai pejabat Bupati OKU Timur dan meletakkan kerangka awal dari penataan kelembagaan dan dimulai jalannya roda pemerintahan Kabupaten OKU Timur yang dilanjutkan oleh Drs.sujiadi,MM sebagai pejabat Bupati sampai dengan dilantiknya Bupati OKU Timur yang definitif.

Pilkada pertama kali dilaksanakan pada tahun 2005 secara langsung dan yang terpilih sebagai bupati yaitu H. Herman Deru,SH dan H.M.Kholid Mawardi yang dilantik pada 23 Agustus 2005. Selanjutnya lahirlah Kabupaten OKU Timur dengan ditetapkan tanggal 17 Januari sebagai hari jadi Kabupaten OKU Timur.

Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 2010 kembali Herman Deru dan Kholid Mawardi terpilih dalam Pilkada Kabupaten OKU Timur untuk periode keduanya. Setelah berakhir masa jabatan dua periode Herman Deru menjadi Bupati Kabupaten OKU Timur pada periode ketiga Pilkada Kabupaten OKU Timur yaitu tahun 2015.

Sebelum dilantik bupati dan wakil bupati terpilih Gubernur Sumatera Selatan mempercayakan Richard Chahyadi AP, M.Si sebagai Pejabat Bupati.

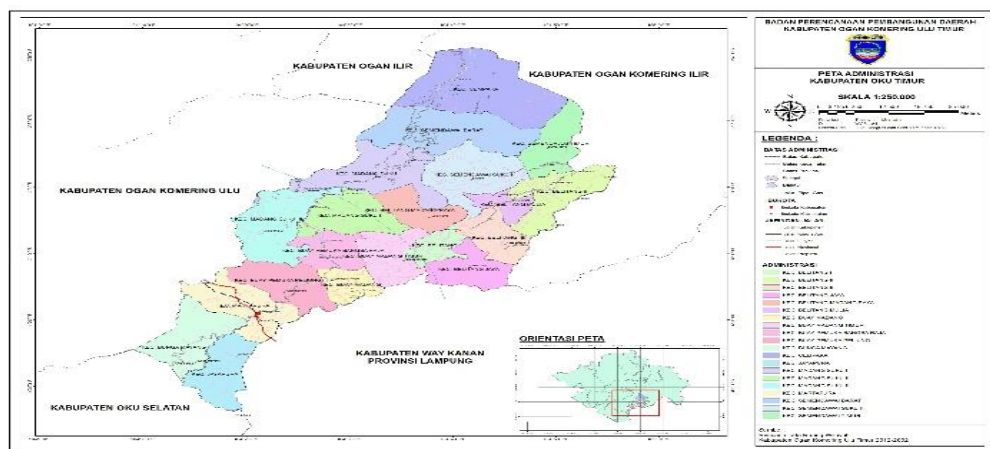
Kemudian setelah ditetapkannya HM Kholid Mawardi dan Ferry Antoni disahkan sebagai bupati dan wakil bupati terpilih 2015 dan dilantik pada tanggal 17 Februari 2016.

B. Profil Lokasi Penelitian

Profil lokasi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dari daerah yang diteliti, berikut ini profil lokasi penelitian yang peneliti ambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten OKU Timur yang dirangkum dalam sebuah buku yang berjudul Kabupaten OKU Timur dalam angka 2018.³⁷

Gambar 2.1

Peta Kabupaten OKU Timur



Sumber: peta Kabuaten OKU Timur/ www.google.com

1. Geografi

Kabupaten OKU Timur merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian kurang lebih 45 meter diatas permukaan laut, teretak pada

³⁷ BPS. (2018). *Kabupaten OKU Timur Dalam Angka 2018*, CV Laksa Jaya

posisi 103°40' Bujur Timur serta 3°45' dan 4°55' Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten OKU Timur adalah berupa daratan seluas 337.000 Ha atau 3.370 km². Wilayah Kabupaten OKU Timur bagian utara dan bagian timur berbatasan dengan kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), bagian selatan berbatasan dengan OKU Selatan dan Provinsi Lampung, dan bagian barat berbatasan dengan kabupaten OKU.

Berdasarkan data tersebut Kabupaten OKU Timur terbagi atas 20 wilayah kecamatan. Berikut ini nama kecamatan dan jarak tempuh antara daerah kecamatan dan ibu kota kabupaten, 2017.

Tabel 2.1

Nama kecamatan dan jarak tempuh antara daerah kecamatan dan ibu kota kabupaten

No	Nama kecamatan	Ibu kota kecamatan	Jarak dengan ibu kota kabupaten
1	Martapura	Martapura	7 km
2	Jayapura	Bunga mayang	7 km
3	Bunga mayang	Negeri ratu	15 km
4	Buay pemuka peliung	Pulau Negara	15 km
5	Buay madang	Kurungan nyawa	30 km
6	Buay madang timur	Karang tengah	40 km
7	Buay pemuka bangsa raja	Muncak kabau	40 km
8	Madang suku II	Kota Negara	65 km
9	Madang suku III	Batumarta VI	65 km
10	Madang suku I	Rasuan	68 km
11	Belitang madang raya	Tuggu mulyo	59 km
12	Belitang I	Gumawang	50 km
13	Belitang jaya	Karsa jaya	54 km
14	Belitang III	Nusa bakti	67 km
15	Belitang II	Sumber jaya	85 km
16	Belitang mulya	Petanggan	68 km
17	Semendawai suku III	Sri wangi	84 km

18	Semendawai Timur	Burnai Mulya	101 km
19	Cempaka	Cempaka	110 km
20	Semendawai barat	Betung	90 km

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan data dari tabel diatas Kabupaten OKU Timur dibagi atas 20 kecamatan dengan beragam jarak tempuh dari ibu kota kabupaten, dan berdasarkan data tersebut berikut ini tabel tentang luas wilayah setiap kecamatan di Kabupaten OKU Timur, 2017.

Tabel 2.2

Jumlah luas wilayah disetip kecamatan, Kabupaten OKU Timur

No	Nama kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
1	Martapura	102,16	3,03
2	Jayapura	230,17	3,37
3	Bunga mayang	113,54	6,83
4	Buay pemuka peliung	154,13	4,57
5	Buay madang	114,36	3,39
6	Buay madang timur	156,25	4,64
7	Buay pemuka bangsa raja	192,95	5,73
8	Madang suku II	129,34	3,84
9	Madang suku III	195,32	5,80
10	Madang suku I	211,25	6,27
11	Belitang madang raya	163,59	4,85
12	Belitang I	354,5	10,52
13	Belitang jaya	91,97	2,73
14	Belitang III	153,87	4,57
15	Belitang II	153,59	4,56
16	Belitang mulya	45,97	1,36
17	Semendawai suku III	297,77	8,84
18	Semendawai Timur	183,27	5,44
19	Cempaka	101,0	3,00
20	Semendawai barat	225,0	66,68
		3370,0	100,0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan tabel diatas luas kecamatan terbesar di Kabupaten OKU Timur berada pada Kecamatan Belitang I dan kecamatan yang

memiliki luas terendah berada pada Kecamatan Belitang Mulya. Kemudian Kabupaten OKU Timur dibagi lagi dalam bentuk kelurahan/desa, berikut ini tabel jumlah kelurahan/desa yang ada disetiap kecamatan di Kabupaten OKU Timur, 2017.

Tabel 2.3
Jumlah kelurahan/Desa yang ada disetiap kecamatan di Kabupaten OKU Timur

No	Nama kecamatan	Ibu kota kecamatan	Jumlah kelurahan/desa
1	Martapura	Martapura	16
2	Jayapura	Bunga mayang	8
3	Bunga mayang	Negeri ratu	8
4	Buay pemuka peliung	Pulau Negara	13
5	Buay madang	Kurungan nyawa	17
6	Buay madang timur	Karang tengah	33
7	Buay pemuka bangsa raja	Muncak kabau	7
8	Madang suku II	Kota Negara	19
9	Madang suku III	Batumarta VI	15
10	Madang suku I	Rasuan	13
11	Belitang madang raya	Tuggu mulyo	17
12	Belitang I	Gumawang	24
13	Belitang jaya	Karsa jaya	17
14	Belitang III	Nusa bakti	20
15	Belitang II	Sumber jaya	27
16	Belitang mulya	Petanggan	12
17	Semendawai suku III	Sri wangi	19
18	Semendawai Timur	Burnai Mulya	21
19	Cempaka	Cempaka	13
20	Semendawai barat	Betung	13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Dilihat dari tabel diatas Kabupaten OKU Timur apabila dijumlahkan terdapat 332 desa atau kelurahan. Kabupaten OKU Timur

memiliki iklim/ *climate* dengan curah hujan dan hari hujan setiap bulan, 2016. Berikut ini tabel tentang iklim yang ada di Kabupaten OKU Timur.

Tabel 2.4

Iklim /*climate* Kabupaten OKU Timur

Uraian	Curah hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari hujan
Januari	397,4	29
Februari	115,5	14
Maret	278,0	15
April	169,5	20
Mei	143,5	22
Juni	300,0	16
Juli	214,0	16
Agustus	115,0	14
September	94,9	4
Oktober	21,6	6
November	187,8	23
Desember	652,8	26

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Pada bulan Januari curah hujan cukup tinggi yaitu 397,4 mm³ dengan hari hujan sebanyak 29 hari. Sedangkan curah hujan sedang berada pada bulan juni dan juli yaitu 300,0 dan 214,0 dengan hari hujan 16 hari, dan yang paling rendah curah hujannya pada bulan September dengan curah hujan 94,9 dengan 4 hari.

2. Penduduk

Penduduk OKU Timur merupakan semua orag yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten OKU Timur selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk Kabupaten OKU timur berdasarkan

proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 664.017 jiwa yang terdiri atas 338.731 jiwa penduduk laki-laki dan 325.285 jiwa penduduk perempuan.

Sementara itu besaran angka rasio dari jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,13 yang berarti penduduk laki-laki lebih besar dari pada jumlah penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kabupaten OKU Timur tahun 2017 mencapai 197 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Berikut ini tabel jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten OKU Timur, 2017.

Tabel 2.5

Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan

No	Nama kecamatan	Jumlah penduduk (km²)	Laju pertumbuhan
1	Martapura	52.405	1,134
2	Jayapura	17.245	1,134
3	Bunga mayang	12.666	1,129
4	Buay pemuka peliung	34.305	1,134
5	Buay madang	38.852	1,136
6	Buay madang timur	58.639	1,136
7	Buay pemuka bangsa raja	12.035	1,134
8	Madang suku II	31.048	1,136
9	Madang suku III	25.767	1,134
10	Madang suku I	32.032	1,133
11	Belitang madang raya	44.455	1,135
12	Belitang I	54.529	1,135
13	Belitang jaya	19.816	1,133
14	Belitang III	35.870	1,135
15	Belitang II	43.266	1,135
16	Belitang mulya	21.216	1,136
17	Semendawai suku III	40.106	1,134
18	Semendawai Timur	35.589	1,133
19	Cempaka	27.500	1,133
20	Semendawai barat	21.280	1,133

		664.017	1,135
--	--	---------	-------

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan tabel di atas jumlah penduduk per km² dan laju pertumbuhan penduduk tertinggi ada pada Kecamatan Belitang I dan di susul oleh Kecamatan Martapura, berikut ini Jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin menurut kecamatan di Kabupaten OKU Timur, 2017.

Tabel 2.6

Jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin

No	Nama kecamatan	Jenis Kelamin (ribu)			Rasio jenis kelamin
		Laki-laki	Perempuan	jumlah	
1	Martapura	26.919	25.486	52.405	105,62
2	Jayapura	8.813	8.432	17.245	104,52
3	Bunga mayang	6.757	5.909	12.666	114,35
4	Buay pemuka peliung	17.531	16.774	34.305	104,51
5	Buay matang	19.620	19.242	38.852	101,91
6	Buay matang timur	29.513	29.126	58.639	101,33
7	Buay pemuka bangsa raja	6.177	5.858	12.035	105,45
8	Madang suku II	15.652	15.396	31.048	101,66
9	Madang suku III	13.254	12.513	25.767	105,92
10	Madang suku I	19.189	17.843	37.032	107,54
11	Belitang matang raya	22.576	21.879	44.455	103,19
12	Belitang I	27.603	26.926	54.529	102,51
13	Belitang jaya	10.217	9.599	19.816	106,44
14	Belitang III	18.321	17.639	35.870	103,36
15	Belitang II	22.027	21.239	43.266	103,71
16	Belitang mulya	10.891	10.721	21.612	101,59
17	Semendawai suku III	20.466	19.640	40.106	104,21
18	Semendawai Timur	18.358	17.231	35.589	106,54
19	Cempaka	14.175	13.325	27.500	106,38
20	Semendawai barat	10.772	10.508	21.280	102,51
		338.731	325.286	664.017	104,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Tabel diatas menunjukan bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan dan rasio jumlah penduduk

tebesar ada di Kecamatan Madang Suku I. Berikut ini jumlah penduduk Kabupaten OKU Timur yang dibagi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, 2017.

Tabel 2.7

Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin

Kelompok Umur	Jenis Kelamin (Sex)			Rasio jenis kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
0-4	33.325	31.640	64.965	105,33
5-9	32.698	31.444	64.142	103,99
10-14	33.187	31.389	64.576	105,73
15-19	31.216	28.798	60.014	108,40
20-24	29.228	27.958	57.186	104,54
25-29	31.145	30.256	61.401	102,94
30-34	29.666	28.633	58.299	103,61
35-39	25.659	24.143	49.802	106,28
40-4	21.826	21.185	43.011	103,03
45-49	18.553	18.127	36.680	102,35
50-59	15.311	14.308	29.619	107,01
55-59	11.623	10.473	22.096	110,98
60-64	7.729	8.245	15.974	93,74
65-69	6.349	6.719	13.068	94,49
70-75	4.991	5.324	10.315	93,75
75+	6.255	6.644	12.869	93,61
	338.731	325.286	664.017	104.13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Jumlah penduduk berdasarkan usia yang ada pada tabel diatas menunjukan usia diatas 17 tahun dimulai pada kelompok umur 15-19 tahun, artinya pemilih pemula 17 tahun berada pada kelompok umur tersebut bersama dengan anak usia 15 dan 16 tahun, dengan jumlah laki-laki bekisaran 31.216, perempuan 28.798 dan jumlah keseluruhan yaitu 60.014.

Pada penduduk berdasarkan ketenagakerjaan di Kabupaten OKU Timur sendiri pada semester I tahun 2017 terdapat istilah angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Angkatan kerja merupakan setiap penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang bekerja pernah bekerja, ataupun yang tidak pernah bekerja.

Sedangkan untuk yang bukan angkatan kerja adalah penduduk yang berusia dibawah 15 tahun, ibu rumah tangga, yang sedang bersekolah dan lansia. Jumlah angkatan kerja untuk Kabupaten OKU Timur adalah sebesar 470.334 jiwa dan yang bukan angkatan kerja berjumlah 133.683 jiwa, berikut ini tabel jumlah tenaga kerja terdaftar menurut kecamatan dan jenis kelamin di Kabupaten OKU Timur, 2017.

3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten OKU Timur

a) Pendidikan

Pendidikan di Kabupaten OKU Timur menunjukkan bahwa Angkatan Partisipasi Murni (APM) baik dijenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas menunjukkan angka yang cukup besar (lebih dari 80%). Angka APM yang paling tinggi adalah untuk jenjang sekolah dasar yaitu 98,08%. Sedangkan untuk jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas masing-masing 66,55% dan 52,77%.

Tabel 2.8

Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar Formal dan Non Formal Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten OKU Timur, 2017

Jenjang pendidikan	Angka Partisipasi murni		Angka Partisipasi kasar	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
SD/MI	98,08	97,02	113,83	117,46
SMP/MTS	66,55	77,94	83,06	94,03
SMA/SMK	52,77	57,86	78,20	84,82

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Hal ini bersesuaian dengan jumlah sekolah di tiap jenjang pendidikan dimana untuk sekolah dasar rata-rata berjumlah 21-22 sekolah di setiap kecamatan. Sedangkan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas rata-rata berjumlah masing-masing 4 sekolah dan 2 sekolah di tiap kecamatan.

Tabel 2.9

Jumlah sekolah yang ada di Kabupaten OKU Timur, 2017

No	Sekolah	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	425
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	86
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	38
4.	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	34

Sumber: Diolah oleh peneliti

Tabel diatas menjelaskan tentang jumlah sekolah dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sekolah menengah

kejurun. Masing-masing dari mereka berjumlah, SD 425, SMP 86, SMA 38 dan SMK 34.

b) Kesehatan

Untuk data kesehatan buku ini di muat dari sumber dinas kesehatan dimana diketahui Kabupaten OKU Timur telah memiliki cukup banyak fasilitas kesehatan diantaranya rumah sakit umum, puskesmas, rumah bersalin, dan apotek dimana sebagian besar dimiliki oleh pemerintah kecuali ada dua rumah sakit umum yang dimiliki oleh swasta sebanyak 2 rumah sakit. Untuk tenaga medis rata-rata berjumlah 1-2 di setiap kecamatan.

Tabel 2.10

Jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan di Kabupaten OKU Timur, 2017

No	Sarana Kesehatan	Pemerintah	Swasta	Jumlah
1.	Rumah sakit umum	3	2	5
2.	Rumah sakit khusus	0	0	0
3.	Puskesmas rawat inap	11	0	11
4.	Puskesmas non rawat inap	11	0	11
5.	Puskesmas keliling	22	0	22
6.	Puskesmas pembantu	58	0	58
7.	Rumah bersalin	12	0	12
8.	Klinik	4	0	4
9.	Praktik dokter bersama	0	0	0
10.	Praktik dokter perorangan	101	0	101
11.	Praktik pengobatan tradisional	4	0	4
12.	Bank darah rumah sakit	0	0	0
13.	Unit transfusi darah	3	0	0

14.	Industri farmasi	0	0	0
15.	Industri obat tradisional	0	0	0
16.	Usaha kecil obat tradisional	0	0	0
17.	Produksi alat kesehatan	0	0	0
18.	Pedagang besar farmasi	0	0	0
19.	Apotek	29	0	29
20.	Toko obat	9	0	9
21.	Penyalur alat kesehatan	0	0	0
		377	2	379

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

c) Agama

Jumlah penduduk terbesar di Kabupaten OKU Timur beragama Islam, kemudian diikuti agama Kristen dan Hindu. Sebanding dengan jumlah tersebut, jumlah fasilitas rumah peribadatan yang tinggi adalah tempat peribadatan muslim yaitu masjid dan mushola, disusul dengan gereja dan pura.

Tabel 2.11

Jumlah rumah peribadatan di Kabupaten OKU Timur, 2017

No	Agama	Rumah Peribadatan	Jumlah
1.	Islam	Masjid	1070
		Mushola	1495
2.	Kristen	Gereja katolik	68
		Gereja Kristen	96
3.	Hindu	Pura	124
4.	Budha	Vihara	8

Sumber: Diolah oleh peneliti

d) Kemiskinan

Data kemiskinan yang disajikan adalah jumlah keluarga menurut keadaanya di setiap kecamatan di Kabupaten OKU Timur diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.12**Jumlah keluarga dan tingkat kesejahteraan di Kabaten OKU****Timur, 2017**

Kecamatan	Keluarga pra sejahtera	Keluarga Sejahtera	
		I	II
Martapura	875	3.519	7480
Jayapura	376	385	2.722
Bunga mayang	866	1.650	1.830
Buay pemuka peliung	1.108	1.307	6.088
Buay madang	1.766	3.846	4.600
Buay madang timur	1.592	4.391	8.962
Buay pemuka bangsa raja	681	1.022	1.602
Madang suku II	1.077	2.757	4.499
Madang suku III	883	2.125	3.839
Madang suku I	1.417	2.909	5.221
Belitang madang raya	711	4.534	5.316
Belitang I	1.097	5.397	8.468
Belitang jaya	627	1.667	2.571
Belitang III	876	2.719	6.287
Belitang II	1.529	5.470	4.520
Belitang mulya	720	1.666	3.064
Semendawai suku III	831	1.782	8.802
Semendawai Timur	1.672	3.095	4.149
Cempaka	804	4.059	1.802
Semendawai barat	344	1.722	2.646
	19.852	56.004	94.468

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

e) Pertanian

Tanaman pangan di Kabupaten OKU Timur luas lahan berdasarkan jenis pengairan dibedakan menjadi irigasi, dan non irigasi. Irigasi paling besar berada pada Kecamatan Buay Madang Timur, yakni sebesar 6.971 Ha, sedangkan untuk jenis lahan non irigasi paling besar berada pada Kecamatan Madang Suku I sebesar 5.787 Ha.

Dilihat dari jenis produksinya, dibedakan menjadi padi sawah dan padi lading. Diketahui bahwa luas lahan padi sawah terbesar tahun 2017 adalah Kecamatan Buay Madang Timur sedangkan luas padi lading terbesar ada pada Kecamatan Jayapura.

Hortikultura menyediakan data luas panen tanaman hortikultura, yaitu produksi tanaman sayur dan buah-buahan. Setiap kecamatan yang ada di Kabupaten OKU Timur memiliki produk hortikultura tersendiri, misalnya Kecamatan Jayapura produksi paling besar adalah komoditas cabai dan kacang panjang, untuk komoditas tomat, produksi terbesarnya ada di Kecamatan Semendwai Timur.

f) Perkebunan

Untuk perkebunan di Kabupaten OKU Timur sendiri terdiri dari berbagai macam komoditi mulai dari karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, kakao, dan juga lada. Untuk lahan komoditi karet dan kelapa yang paling besar berada di Kecamatan Belitang III dan cempaka. Sedangkan untuk kelapa sawit dan kopi paling banyak berada di Kecamatan Jayapura.

g) Peternakan

Populasi berbagai macam ternak yang ada di Kabupaten OKU Timur diantaranya ada sapi potong, ayam, kerbau, kuda, kambing, domba, babi, dan itik. Seperti pada tanaman pangan dan hortikultura dalam peternakan banyak ditemui di Kecamatan Buay Madang Timur untuk sapi kerbau dan kambing. Sedangkan untuk hewan unggas seperti ayam banyak terdapat di Kecamatan Buay Madang.

h) Perikanan

Diketahui bawasannya perbandingan jumlah rumah tangga serta produksi perikanan tangkap tahun 2016 dan 2017, dimana pada tahun 2017 jumlah rumah tangga perikanan terbesar adalah di Kecamatan Cempaka dan Madang Suku I. Namun angka tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tetapi untuk produksi perikanan tangkap di kecamatan tersebut terjadi peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017.

4. Pemerintahan

Seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya bawasannya Kabupaten OKU Timur merupakan kabupaten yang mekar dari kabupaten OKU, pada tahun 2004 melalui Undang-Undang no 32 tahun 2004 tentang Peraturan pemerintah no 25 tahun 2000 tentang kewenangan provinsi sebagai daerah otonom, OKU Timur dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom.

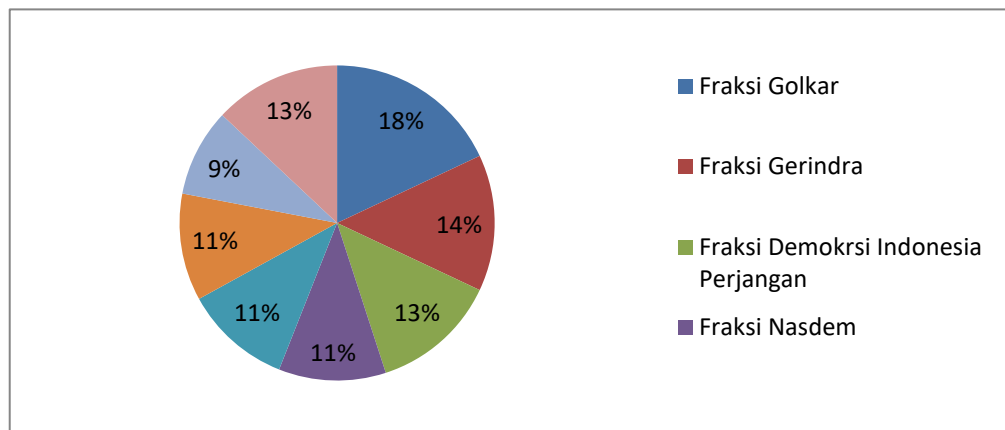
Setelah pemekaran Kabupaten OKU Timur menjadi kabupaten yang perkemangannya cukup signifikan di bidang pemerintahan, karena

pada tahun 2006 terdiri dari 16 kecamatan dan pada tahun 2007 dimekarkan menjadi 20 kecamatan. Jumlah wakil rakyat pada lembaga legislatif berjumlah 45 orang, dengan 41 laki-laki dan 4 lainnya perempuan.

Secara organisasi lembaga wakil rakyat terdiri dari 10 fraksi, dimana fraksi yang paling tinggi yakni Partai Golkar yang memiliki 8 anggota dan fraksi yang paling kecil yakni PPP dengan jumlah 1 orang. Sepanjang tahun 2017, DPRD telah menghasilkan cukup banyak produk hukum yakni sebanyak 40 keputusan pimpinan DPRD.

Gambar 2.2

Jumlah Anggota DPRD menurut partai di Kabupaten OKU Timur



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan gambar diatas jumlah anggota DPRD tingkat II menurut partai di Kabupaten OKU Timur paling besar dipegang oleh fraksi partai golkar dengan presentase 18% dan fraksi dengan presentase terkecil ada pada fraksi parti demokrat dengan 9% , untuk lebih jelasnya akan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.13

Jumlah anggota DPRD tingkat II Kabupaten OKU Timur

No	Partai	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	GOLKAR	7	1	8
2	GERINDRA	5	1	6
3	PDIP	6	-	6
4	NASDEM	5	-	5
5	DEOKRAT	5	-	5
6	PKB	3	2	5
7	HANURA	4	-	4
8	KEILAN AMANAT PEMBANGUNAN (KAP)	6	-	6
	JUMLAH	41	4	45

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa partai Golkar memiliki kader terbanyak di kursi DPRD dengan jumlah 7 laki-laki dan 1 perempuan, sedangkan jumlah kader paling sedikit yaitu dari partai Hanura dan jumlah partai dengan kader perempuan terbanyak dikursi DPRD yaitu partai PKB dengan jumlah 2 orang.

Berikut ini tabel pebagian unit kerja dalam wilayah Kabupaten OKU Timur, 2017.

Tabel 2.14

Pembagian unit kerja dalam wilayah Kabupaten OKU Timur, 2017.

No	Unit Kerja	Jumlah
1.	Bupati	1
2.	Wakil Bupati	1

3.	Sekretaris Daerah	1
4.	Asisten	3
5.	Bagian di Setda	9
6.	Dinas	22
7.	Kantor	-
8.	Badan	7
9.	Inspektorat	1
10.	Kecamatan	20
11.	Kelurahan	7
12.	Desa	325
13.	Rumah Sakit	2
14.	Satuan Polisi Pamong Praja	1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Tabel diatas merupakan pembagian unit kerja dalam wilayah Kabupaten OKU Timur dengan berdasarkan jumlah banyaknya instansi milik pemerintah daerah, dari tabel tersebut kita dapat melihat bawasannya pemerintah Kabupaten OKU Timur memiliki 20 kecamatan dan 7 kelurahan serta 325 desa.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini akan menggambarkan faktor partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2010 dan 2015. Konsep partisipasi itu sendiri menurut Hebert McClosky³⁸, partisipasi politik sebagai kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat determinasi atau faktor penyebab dari sebuah proses pemilihan penguasa baik secara langsung ataupun tidak langsung dari masyarakat Kabupaten OKU Timur yang dilakukan secara sukarela, kemudian hal tersebut mengakibatkan adanya determinasi yang mempengaruhi tinggi ataupun rendahnya sebuah partisipasi politik masyarakat.

A. Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2010 dan 2015

Pilkada di Kabupaten OKU Timur sendiri sudah berlangsung selama tiga periode diantaranya tahun 2005, 2010 dan tahun 2015 dan akan

³⁸ Miriam Budiarjo.(2008).*Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, edisi revisi h. 367

diselenggarakan lagi pada tahun 2020 mendatang. Selama tiga periode Pilkada tersebut ditahun 2010 Kabupaten OKU Timur memecahkan MURI dengan tingkat partisipasi politik masyarakat mencapai 91,11 dan semestinya menjadi sebuah motivasi untuk meningkatkan partisipasi kembali di periode berikutnya (2015), namun yang terjadi justru sebaliknya dimana terjadi penurunan partisipasi. Untuk mengetahui faktor partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur pada tahun 2010 dan 2015 tersebut perlu adanya data-data hasil rekapitulasi.

1. Pilkada dan Partisipasi Politik Masyarakat OKU Timur Tahun 2010

Kabupaten OKU Timur merupakan pemekaran dari Kabupaten OKU dimana pada tanggal 17 Januari 2004 ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten OKU Timur pada saat itu. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya Kabupaten OKU Timur sudah melakukan 3 (tiga) kali Pilkada dimana Pada Pilkada kedua pada tahun 2010 dilaksanakan di Kabupaten OKU Timur tepatnya tanggal 5 Juni 2010. Adapun data-data dari Pilkada tahun 2010 terdapat dalam tabel-tabel yang ada dibawah ini. Dimulai dari data daftar pemilih tetap Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2010.

Tabel 3.1

Daftar pemilih tetap Kabupaten OKU Timur tahun 2010

No	Kecamatan	TPS	DPT		
			LK	PR	Total
1	Martapura	93	16.706	17.007	33.713
2	Jayapura	29	4.552	3.847	8.399
3	Bunga mayang	33	5.780	3.874	8.399
4	Buay pemuka peliung	69	11.496	11.012	22.508
5	Buay madang	81	13.237	12.942	26.176

6	Buay madang timur	123	20.677	19.657	40.334
7	Buay pemuka bangsa raja	29	4.245	4.182	8.427
8	Madang suku II	69	10.659	10.685	21.344
9	Madang suku III	45	8.526	8.055	16.581
10	Madang suku I	83	12.672	11.825	24.452
11	Belitang madang raya	81	14.254	13.696	27.950
12	Belitang I	127	18.930	18.662	37.592
13	Belitang jaya	40	6.900	6.528	13.428
14	Belitang III	71	12.156	11.843	23.999
15	Belitang II	84	14.308	13.700	28.008
16	Belitang mulya	50	7.458	7.278	14.736
17	Semendawai suku III	86	13.89	13.221	27.100
18	Semendawai Timur	65	11.561	10.719	22.280
19	Cempaka	60	8.766	8.385	17.151
20	Semendawai barat	45	6.955	6.700	13.655
	Jumlah	1363	223.672	215.585	439.257

Sumber: KPUD Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan data diatas untuk kecamatan yang memiliki DPT terbanyak yaitu berda di Kecamatan Martapura dan disusul oleh kecamatan Belitang I dan Kecamatan Belitang II, dari data tersebut jumlah dari DPT Pilkada tahun 2010 berjumlah 439.257 jiwa.

Pilkada tahun 2010 sendiri terdiri dari dua pasangan calon yaitu pasangan nomor urut 1 (satu), Herman Deru dan Kholid Mawardi dan pasangan nomor urut 2 (dua) yaitu Rustam Wahab dan Rustaman. Berikut ini nama-nama partai politik pengusung pasangan calon bupati dan wakil bupati, baik itu partai politik yang memiliki keterwakilan diparemen maupun non parlemen.

Tabel 3.2

Daftar Parpol pengusung calon bupati dan wakil bupati 2010

H. Herman Deru dan H. M Kholid	H Marsyal Rustam Wahab dan Rustaman
Partai Golkar	PKPB
PDIP	Gerindra
Partai Demokrat	PKNU
PKS	PBB
PKB	PNBK
PAN	PPI
Partai Hanura	PPRS
	PIS

Sumber: Diolah oleh peneliti

Berdasarkan data diatas pasangan Herman Deru dan Kholid diusung oleh 8 partai politik sedangkan pasangan Marsyal dan Rustaman yang pada awal nya ingin maju melalui jalur *independent* akhirnya diusung 9 partai politik. Berikut ini perolehan hasil dari pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2010.

Tabel 3.3

Hasil porolehan suara tahun 2010

H. Herman Deru dan H. M Kholid	H Marsyal Rustam Wahab dan Rustaman
373.177 (94,56%)	21.468 (5,44%)

Sumber: KPUD Kabupaten OKU Timur

Setelah melalui proses pajang akhirnya hasil dari Pilkada 2010 yaitu dengan menangnya pasangan Herman Deru dan Kholid dengan prolehan suara yang besar mencapai 94,56% angka yang bias dikatakan menang mutlak dari lawannya yang hanya menyisakan suara 5,44% saja. Untuk partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur digambarkan melalui gambar berikut ini.

Gambar 3.1

Piagam Penghargaan Partisipasi Politik Kabupaten OKU Timur



Sumber: Museum KPU Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan gambar yang ada di atas partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Oku Timur pada Pilkada tahun 2010 menggapai prestasi dengan memecahkan rekor Indonesia dan diberi sebuah penghargaan oleh Museum Rekor Dunia Indonesia atau MURI, dan piagam penghargaan tersebut berada pada museum KPU Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun angka partisipasi masyarakat yang diperoleh mencapai 91,11% yang pada saat itu angka tersebut merupakan angka tertinggi dalam sejarah Pilkada secara langsung yang dilaksanakan di Indonesia. Kabupaten Oku Timur cukup bangga dengan adanya pencapaian tersebut dengan usia Kabupaten yang masih terbilang muda.

2. Pilkada dan Partisipasi Politik Masyarakat OKU Timur Tahun 2015

Setelah lima tahun berlalu Kabupaten OKU Timur melaksanakan Pilkada selanjutnya yaitu dilaksanakan pada tahun 2015, Pilkada tahun 2015 Kabupaten OKU Timur tepatnya dilaksanakan pada 9 Desember 2015. Pilkada ini dilaksanakan serentak dengan kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan diantaranya Kabupaten OKU, Kabupaten OKU Selatan, Kabupaten OI, Kabupaten PALI, Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Muratara. Berikut ini daftar pemilih tetap pada Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2015.

Tabel 3.4

Daftar Pemilih Tetap Pilkada Kabupaten OKU Timur 2015

Kecamatan	Pemilih	Pengguna hak pilh	Suara sah	Suara tidak sah	Total
Martapura	38.461	21.783	20.854	885	21.739
Jayapura	10.764	6.530	6.071	350	6.421
Bunga mayang	13.026	7.101	6.536	558	1.101
Buay pemuka peliung	24.680	16.820	16.009	711	16.820
Buay madang	28.316	19.675	18.135	1540	19.675
Buay madang timur	42.989	33.875	32.220	1.478	33.698
Buay pemuka bangsa raja	24.680	16.820	16.009	711	16.820
Madang	23.358	16.133	14.960	1.173	16.133

suku II					
Madang suku III	18.658	11.722	10.449	1.056	11.507
Madang suku I	26.660	17.845	16.847	1.047	17.845
Belitang madang raya	31.068	23.187	21.639	1.148	22.787
Belitang I	39.385	28.369	26.200	2.169	28.369
Belitang jaya	14.832	11.202	10.305	897	11.202
Belitang III	26.235	19.511	18.407	1.051	19.458
Belitang II	31.309	21.677	19.540	2.137	21.677
Belitang mulya	16.047	10.834	9.945	889	10.834
Semendawai suku III	29.244	19.836	18.486	1.795	20.281
Semendawai Timur	26.581	18.033	16.793	1.359	18.033
Cempaka	20.452	11.533	10.412	859	11.271
Semendawai barat	16.341	8.995	8.465	530	8.995

Sumber: Pilkada2015kpu.go.id

Pada Pilkada tahun 2015 seperti yang ada pada tabel diatas Kabupaten OKU Timur terbagi atas 20 kecamatan, dengan total DPT tertinggi ada pada Kecamatan Buay Madang Timur, dan DPT terkecil ada pada kecamatan Jayapura. Berikut ini nama-nama partai politik pengusung pasangan calon bupati dan wakil bupati.

Tabel 3.5

Nama partai politik pengusung calon bupati dan wakil bupati

H. M. Kholid MD dan Fery Antoni, SE	Edward Jaya, SH dan H. Sugeng Supriyatno, SP, MM	Juanda,SE.,MM dan Ir. H. Didi Apriadi, M. ak
Partai Nasdem	Partai Golkar	PAN
Partai Demokrat	PPP	Partai Hanura
PDIP		Partai Gerindra
PKB		

Sumber: Pilkada2015kpu.go.id

Berdasarkan data diatas semua calon diusung oleh partai politik dan tidak ada yang mengikuti Pilkada menggunakan jalur *independent*, dimana pasangan Kholid dan Fery Antoni diusung 4 partai politik, Edward jaya dan sugeng diusung 2 partai politik, dan pasangan Juanda dan Didi diusung 3 partai politik. Berikut ini perolehan hasil dari pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2010.

Tabel 3.6

Hasil perolehan suara pada pilkada 2015

H. M. Kholid MD dan Fery Antoni, SE	Edward Jaya, SH dan H. Sugeng Supriyatno, SP, MM	Juanda,SE.,MM dan Ir. H. Didi Apriadi, M. ak
180.677 (58,55%)	104.576 (33,89%)	233.334 (7,56%)

Sumber: Pilkada2015kpu.go.id

Tabel diatas merupakan hasil akhir dari perolehan suara yang didapat oleh siatiap masing-masing calon bupati dan wakil bupati, pasangan Kholid dan Fery menang dengan prolehan suara 58,55% , pasangan Edward dan sugeng memperoleh suara 33,89% dan yang paling rendah mendapatkan suara yaitu pasangan yang juga memiliki nomer yang terakhir yaitu Juanda dan Didi dengan perolehan suara 7,56% saja.

Tabel 3.7

Partisipasi Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2015

Laki-laki	Perempuan	Total
65,55%	69,66%	67,83%

Sumber: Pilkada2015.Kpu.go.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat mengalami penyusutan yang sangat signifikan dimana pada tahun 2015 Kabupaten OKU Timur hanya menembus angka 67,83%, sebelumnya pada tahun 2010 mencapai angka 91,11%. Artinya adalah hampir 23% lebih masyarakat Kabupaten OKU Timur tidak kembali berpartisipasi pada Pilkada tahun 2015.

B. Determinasi Partisipasi Politik pada Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2010 dan 2015

Kepala daerah yang dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah atau yang disingkat Pilkada baru terlaksana sejak berlakunya UU Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah.³⁹ Pilkada itu sendiri merupakan proses yang penting dan bermakna dalam konsolidasi demokrasi ditingkat lokal. Dengan adanya Pilkada memberikan ruang kepada masyarakat untuk berpartisipasi yang lebih luas lagi.

Dapat dikatakan berhasil atau tidaknya dalam sebuah proses demokrasi itu dapat ditentukan dari partisipasi masyarakat itu sendiri, semakin banyak masyarakat yang ikut serta dalam proses demokrasi seperti pemilihan kepala daerah maka semakin dekat sebuah keberhasilan demokrasi. Ada beberapa alasan atau faktor mengapa masyarakat mau ikut serta dalam proses demokrasi tersebut.

³⁹ UU Nomor 32 tahun 2014

Seperti Pilkada yang sudah terlaksana di Kabupaten OKU Timur, berdasarkan hasil dari penelitian di lapangan yang dilakukan melalui wawancara kepada KPUD Kabupaten OKU Timur, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan masyarakat Kabupaten OKU Timur, ada masyarakat yang ikut berpartisipasi dan memilih untuk tidak berpartisipasi. Adapun nama-nama berikut ini ada yang peneliti sebutkan dengan inisial saja karena informan tersebut kurang berkenan untuk disebutkan secara jelas namanya.

Berikut ini beberapa determinasi atau faktor masyarakat Kabupaten OKU Timur ikut berpartisipasi. Informan yang pertama yaitu Bapak Yuliansyah 40 tahun dari KPUD Kabupaten OKU Timur yang menjabat sebagai ketua divisi sosialisasi Parmas dan SDM, informan berpendapat bahwa:

“Kalo bicara masyarakat OKU Timur ini dari proses tahun 2005 masyarakat OKU Timur sudah cerdas itulah salah satu keuntungan kami sehingga tidak perlu ada tenaga yang ekstra, tinggal bagaimana merancang meramu masyarakat untuk mau datang ke TPS dan figur calon yang sebelumnya juga berpengaruh karena pemerintahan yang dianggap berhasil dari segi pembangunan karena itu partisipasi kita tinggi.”⁴⁰

Berdasarkan dari penjelasan diatas bapak Yuliansah, informan yakin bahwa masyarakat Kabupaten OKU Timur sudah bisa memahami Pilkada dengan baik sehingga mempermudah kinerja KPUD Kabupaten OKU Timur dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan keberhasilan figur calon yaitu Herman Deru sebagai bupati yang pernah menjabat sebelumnya juga sangat mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi karena bagi masyarakat

⁴⁰Yuliansyah, KPU, Wawancara tanggal 11 september 2019

Kabupaten OKU Timur itu sendiri Herman Deru telah membangun Kabupaten OKU Timur menjadi lebih baik.

Kemudian informan yang kedua yaitu seorang yang dianggap sebagai tokoh masyarakat berinisial AW yang juga menjabat sebagai ketua RT 01 desa Rejosari Kecamatan Belitang Jaya tokoh masyarakat tersebut berusia 38 tahun, berikut ini hasil wawancara:

“Di OKU Timur ini masyarakat sangat berantusias sekali dengan pemilihan sepertri contohnya pada saat pemilihan bupati yang saat ini menjadi gubernur sumatera selatan karena mereka ingin daerah mereka menjadi lebih baik. Masyarakat percaya pada kepemimpinan H. Herman Deru yang menjadi calon dikarenakan ada bukti pada periode pertama dalam pembangunan dan masyarakat banyak menginginkan deru menjadi 2 periode, namun bukan saya ingin mengkritik pilkada pada tahun 2015 tetapi banyak masyarakat yang mau berpartisipasi dikarenakan kalau tidak ada uang mereka tidak mau berpatisipasi beginilah masyarakat saat ini bukan dari hati mereka untuk berpartisipasi politik, namun kami sebagai tokoh masyarakat berupaya memberi pengertian (pendidikan politik) disetiap kesempatan seperti sedang ada yasinan ataupun gotong royong agar masyarakat lebih kritis
.”⁴¹

Dari wawancara bersama tokoh masyarakat sedikit berpendapat yang sama dengan informan sebelumnya bahwa masyarakat sangat percaya pada keberhasilan kepemimpinan bupati yang sebelumnya menjabat yaitu bapak Herman Deru kembali lagi bawasannnya figur seorang Herman Deru memperkuat adanya partisipasi masyarakat di Kabupaten OKU Timur.

⁴¹ Aw, Tokoh Masyarakat Kecamatan Belitang Jaya, Wawancara tanggal 11 september 2019

Kemudian yang ketiga adalah saudara Syaiful usia 28 tahun seorang wirausaha dan sebagai tokoh pemuda desa Tugu Harum Kecamatan Belitang Madang Raya, berikut ini tanggapan dari saudara Syaiful :

*“Kebetulan pada tahun 2010 saya sebagai ketua karang taruna jadi sebagai contoh pemuda saya harus memberikan contoh kepada teman-teman bahwa pemuda itu harus menjadi pelopor nomor 1 sehingga para pemilih pemuda antusias dalam pilkada”.*⁴²

Seseorang yang menjadi pemimpin ataupun tokoh dari satu golongan masyarakat tentunya memiliki peran untuk mempengaruhi lingkungan disekitarnya seperti saudara Syaiful yang merasa sebagai seorang tokoh pemuda dia harus bertanggung jawab untuk memberikan contoh yang baik sehingga masyarakat khususnya para pemuda atau pemilih pemuda ikut berpartisipasi. Keempat yaitu masyarakat yang bernama Doyok usia 34 tahun sebagai seorang pedagang di Kecamatan Martapura, saudara Doyok berpendapat bahwa :

*“Yang jelas sebagai seorang pemilih saya berantusias untuk menyampaikan hak suara dan visi misi salah satu calon yang menurut saya sangat tepat untuk kebutuhan OKU Timur. Pada saat tahun 2010 saya menjagokan Herman Deru karena bagi saya 5 tahun itu kurang untuk memperbaiki OKU Timur dan pada saat tahun 2015 saya memilih Kholid Mawardi karena visi misi yang bagus yaitu jalan tanpa berlobang dan sbagai wakil Herman Deru pada periode sebelumnya jadi saya rasa suksesnya akan beriringan, jadi pada intinya sebagai warga negara yang baik kita harus memilih.”*⁴³

⁴² Syaiful , Tokoh Pemuda Kecamatan Belitang Madang Raya, Wawancara tanggal 11 september 2019

⁴³ Doyok, Masyarakat Kecamatan Martapura , Wawancara tanggal 11 September 2019

Berdasarkan pernyataan bapak Doyok yang disampaikan secara tegas siapa yang dipilih dan mengapa informan berpartisipasi semakin memperkuat bahwa figur Herman Deru yang mencalonkan diri kembali menjadi bupati Kabupaten OKU Timur sangat berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Kabupaten OKU Timur. Berikut ini informan kelima masyarakat yang bernama Ibu Dian usia 40 tahun bekerja sebagai ibu rumah tangga di Kecamatan Belitang I, ibu Dian berpendapat bahwa :

*“Sebagai warga Negara Indonesia ikut dalam pemilihan itu wajib dilaksanakan untuk menentukan nasib kita 5 tahun kedepan”.*⁴⁴

Berdasarkan pendapat ibu Dian di atas menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten OKU Timur memiliki kesadaran politik yang timbul sebagai warga negara yang merasa bahwa nasib hidupnya bergantung pada pemimpin yang informan pilih. Informan yang keenam masyarakat bernama ibu Siti Nurmala 41 tahun yang bekerja sebagai pedagang roti di Kecamatan Belitang II, ibu Siti berpendapat bahwa :

*“Mengikuti Pilkada adalah sebuah kewajiban seorang warga negara yang baik”*⁴⁵

Berdasarkan/ pernyataan tersebut, ibu Siti senada dengan ibu Dian bahwa kesadaran politik mereka timbul sebagai warga negara yang baik.

⁴⁴Dian, Masyarakat Kecamatan Belitang I, Wawancara tanggal 11 September 2019

⁴⁵ Siti, Masyarakat Kecamatan Belitang II, Wawancara tanggal 11 September 2019

Informan yang ketujuh merupakan pemilih pemula pada tahun 2010 yaitu masyarakat bernama Pawari berusia 27 tahun bekerja sebagai pegawai honorer di Kecamatan Belitang Madang Raya, informan berpendapat bahwa :

“Pilkada merupakan kegiatan rutin yang wajib dan diharuskan untuk memilih, saya merasa antusias sekali karena itu pemilihan pertama saya, saya memilih Herman Deru dengan rasa senang dan memang tahun sebelumnya OKU Timur itu maju.”⁴⁶

Dengan adanya pendapat saudara Pawari yang menyatakan dengan tegas bahwa antusias seorang anak muda dalam Pilkada sangat tinggi, saudara Pawari juga sangat tegas menyatakan bahwa informan mendukung Herman Deru dengan alasan serupa dengan informan sebelumnya yaitu mereka menganggap bahwa Herman Deru berhasil dalam kepemimpinan sebelumnya. Informan kedelapan adalah masyarakat berinisial Rm yang berusia 35 tahun bekerja sebagai wirausaha di Kecamatan Semendawai Suku III, informan berpendapat bahwa:

“saya ingin menyuarkan aspirasi, tetapi menurut saya tahun 2010 itu siapa yang tidak kenal Pakde (herman Deru) sudah menjadi rahasia umum siapa lawannya itu, bisa dikatakan masih saudara dari Deru, yang ada kemungkinan pengaruh Deru sebagai bupati saat itu untuk meminta agar saudaranya menjadi lawan dalam pilkada 2010 agar tidak terkesan melawan kotak kosong tetapi suara terbanyak tetap pada Deru karena masyarakat lebih mengenal Deru dibandingkan lawannya itu.”⁴⁷

⁴⁶ Pawari, Pemilih pemula 2010, Wawancara tanggal 11 September 2019

⁴⁷ Rm, Masyarakat Kecamatan Semendawai Suku III, Wawancara tanggal 11 September 2019

Berdasarkan pernyataan informan tersebut pemerintah yang menjabat pada saat itu memiliki pengaruh dalam menggiring aspirasi rakyat, Herman Deru yang saat itu masih memiliki pengaruh besar sebagai bupati. Informan kesembilan merupakan bapak Rusidi berusia 40 tahun yang bekerja sebagai supir pribadi bertempat tinggal di Kecamatan Belitang III bapak Rusidi berpendapat bahwa:

“yaaa kita kan memilih untuk mewakili suara kita di daerah-daerah, ini sebagai hak kita menyuarkan suara kita, ini juga demi masa depan kita”⁴⁸

Pernyataan tersebut sama dengan informan-informan sebelumnya, informan berpendapat bahwa Pilkada merupakan hak seorang warga negara dalam menyuarkan suara dan demi masa depan mereka artinya adalah ada kesadaran politik pada informan ini.

Kemudian pada setiap individu pasti memiliki perilaku dan alasan yang berbeda disetiap daerah dalam hal memilih calon pemimpin, ada yang bersemangat adapun yang memilih untuk tidak memilih dengan berbagai alasan-asalan tertentu.

Berikut ini faktor masyarakat Kabupaten OKU Timur mengapa mereka tidak ikut berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah. Seperti pendapat dari Bapak Yuliansyah anggota KPUD Kabupaten OKU Timur yang menjabat sebagai ketua divisi sosialisasi Parmas dan SDM dalam waktu wawancara yang sama yaitu:

⁴⁸ Rusidi, Masyarakat Belitang III, wawancara tanggal 11 September 2019

“masyarakat tahun 2015 mengalami penurunan partisipasi dikarenakan tadi figur calon, masyarakat disuguhkan dengan calon yang mereka anggap tidak representatif atau tidak mewakili, kemudian kurang maksimalnya anggaran sosialisasi.”⁴⁹

Determinasi yang menyebabkan turunnya partisipasi ditahun 2015 yaitu figur calon, dimana figur calon yaitu Herman Deru yang kuat pada tahun 2010 sudah tidak dapat mencalonkan diri kembali maka muncul calon-clon yang baru dan lebih dari dua calon. Berikut ini informan dari Masyarakat berinisial Id yang berusia 45 tahun bekerja sebagai petani, di Kecamatan Buay Madang Timur berpendapat bahwa:

“saya pada saat pemilihan 2010 sedang marantau dan baru kembali lagi pada saat sudah dekat dengan Pilkada 2015 ya kurang lebih satu bulan sebelum pemilihan, nah pada saat pemilihan 2015 itu dikeluarga saya pecah suara ibu saya pilih no 01 adik saya 02 istri saya 03 jadi saya bingung saya juga tidak mengenal calonnya jadi saya memilih golput ajalah.”⁵⁰

Berdasarkan pernyataan diatas, informan tersebut tidak berada ditempat pada saat pemilihan tahun 2010 dan ketika tahun 2015 informan menganggap bahwa terjadinya perpecahan suara yang mengakibatkan informan tersebut kebingungan untuk memilih siapa dan pada akhirnya informan memilih untuk golput atau tidak memilih siapapun.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan dapat disimpulkan dari keseluruhan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat menilai bahwa ada beberapa faktor mengapa masyarakat ingin berpartisipasi dalam Pilkada

⁴⁹ Yuliansyah, KPU, op.cit.

⁵⁰ Id, Masyarakat Kecamatan Buay Madang Timur, wawancara tanggal 12 september 2019

Kabupaten OKU Timur yaitu: *pertama*, dimana masyarakat Kabupaten OKU Timur dianggap sudah lebih memahami apa yang dimaksud dengan Pilkada.

Kedua, figur calon dimana masyarakat sangat berantusias dalam pemilihan dikarenakan figur dari sosok Herman Deru yang mereka anggap layak untuk kembali menjadi bupati dalam dua periodenya, Herman Deru juga di anggap berhasil dalam kepemimpinan dalam periode sebelumnya.

Ketiga, antusias dimana masyarakat dari golongan pemuda taupun pemilih pemula merasa bersemangat dalam Pilkada tersebut. *keempat*, kesadaran politik dimana faktor ini seiring berjalan dengan adanya pemahaman pada poin pertama, masyarakat OKU Timur sudah merasa bahwa Pilkada merupakan sebuah kewajiban bagi warga negara yang baik.

Kelima, pengaruh kaum intelektual dimana seorang yang dianggap terpandang bisa menjadi contoh dan segala tindakanya dapat ditiru masyarakat. *Keenam*, pengaruh pemerintah dalam hal ini pemerintah bisa membuat tuntutan-tuntutan terorganisir yang dapat menggiring suara masyarakat.

Kemudian selain faktor yang mendorong partisipasi politik terdapat faktor yang menghambat partisipasi dalam Pilkada dan sehingga terjadi penurunan partisipasi dari tahun 2010 ke tahun 2015 yaitu:

Pertama, figur calon dimana figur calon ini menjadi hal utama masyarakat Kabupaten OKU Timur dalam berpartisipasi, figur Herman Deru sudah sangat memiliki pengaruh yang besar pada masyarakat di Kabupaten OKU Timur itu sendiri, sehingga pada tahun 2015 masyarakat

kurang tertarik untuk berpartisipasi meskipun disuguhkan oleh lebih dari 2 calon kandidat dalam Pilkada 2015.

Kedua, kurangnya dana sosialisasi KPUD Kabupaten OKU Timur dimana dana tersebut dirasa kurang untuk memaksimalkan kinerja KPUD Kabupaten OKU Timur pada saat pilkada tahun 2015. *Ketiga*, dengan banyaknya calon yang mencalonkan diri sebagai Bupati dan waki bupati pada tahun 2015 mengakibatkan terjadinya perpecahan suara sehingga masyarakat bingung dan kurang berantusias untuk berpartisipasi dalam Pilkada 2015.

Keempat, tidak sedang berada di daerah pemilihan, banyaknya masyarakat yang lebih memilih bekerja diluar daerah atau sedang merantau mengakibatkan kurangnya minat partisipasi masyarakat untuk pulang mengikuti Pilkada tersebut. Keempat alasan tersebut mengakibatkan kurangkanya tingkat partisipasi masyarakat sehingga penyusutan partisipasi pada tahun 2015 itu sangat terasa.

Pada pernyataan-pernyataan diatas baik itu determinasi atau faktor masyarakat berpartisipasi maupun determinasi atau faktor yang menghambat masyarakat berpartisipasi sehingga menurunnya partisipasi masyarakat di Kabupaten OKU Timur apa bila mengingat dari pernyataan Myron Weiner⁵¹ tentang lima faktor atau faktor dari partisipasi politik.

⁵¹Myron weiner dan Joseph La Palombara. 1981. *Pengaruh partai terhadap perkembangan politik* .(Dlm.) Miriam Budiarjo (pyt.) *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta : Gramedia, h 155-201

Dimana determinasi tersebut diantaranya adanya modernisasi dalam segala bidang kehidupan yang menyebabkan masyarakat makin banyak menuntut untuk ikut dalam kekuasaan politik. Perubahan-perubahan struktur kelas sosial, masalah siapa yang berhak berpartisipasi dan pembuatan keputusan politik menjadi penting dan mengakibatkan perubahan dalam pola partisipasi politik.

Kemudian pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern, Ide demokratisasi partisipasi telah menyebar ke bangsa-bangsa baru sebelum mereka mengembangkan modernisasi dan industrialisasi. Konflik antar kelompok pemimpin politik, Jika timbul konflik antar elit, maka yang dicari adalah dukungan rakyat, terjadi perjuangan kelas menengah melawan kaum aristokrat, telah menarik kaum buruh dan membantu memperluas hak pilih rakyat.

Keterlibatan pemerintah yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi dan kebudayaan. Meluasnya ruang lingkup aktivitas pemerintah sering merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan yang terorganisir akan kesempatan untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan politik.

Berdasarkan pendapat dari Myron Weiner diatas apabila kita melihat adanya determinasi dari masyarakat maka dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, yaitu modernisasi, modernisasi yang pada dasarnya terus berkembang seiring perkembangan zaman sangat mempengaruhi pola pikir seseorang terhadap sesuatu, apalagi majunya

teknologi informasi dan komunikasi mempermudah masyarakat mencari atau menyebarkan sebuah informasi secara cepat dan mudah.

Selain dari determinasi yang didapat melalui wawancara peneliti juga menemukan dimana pada dasarnya masyarakat Kabupaten OKU Timur pada saat itu sudah dipengaruhi oleh adanya modernisasi, dengan adanya media komunikasi seperti Facebook dan media cetak yang dimanfaatkan salah satu calon untuk menarik lebih banyak lagi suara dari masyarakat, yang tentunya akan mempengaruhi partisipasi masyarakat itu sendiri.

Kedua, yaitu perubahan-perubahan struktur kelas sosial, dengan adanya sebuah modernisasi kemudian mempengaruhi sebuah pola pikir masyarakat juga mempengaruhi pendidikan masyarakat yang akhirnya merubah pula struktur kelas sosial Masyarakat kabupaten OKU Timur. Dengan demikian kesadaran politik masyarakat semakin baik dimana masyarakat merasa berhak untuk ikut terlibat dalam menentukan pemimpin masyarakat kedepannya dan juga akan mempengaruhi kecerdasan memilih.

Ketiga, yaitu pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern, pada bagian ini para kaum intelektual sangat berperan melalui berbagai macam idenya untuk mempengaruhi, membangkitkan semangat ataupun memberi pendidikan perihal partisipasi politik.

Adapun tokoh pemuda yang juga dipercaya golongan para pemuda yang ikut memberikan perannya dimana pernyataan tersebut membuktikan bahwa kaum intelektual dimasyarakat seperti tokoh masyarakat dan tokoh

pemuda memiliki peranan penting dalam mempengaruhi, membangkitkan semangat ataupun memberi pendidikan perihal partisipasi politik.

Keempat, yaitu konflik antar kelompok pemimpin politik. Konflik yang terjadi diantara elit politik memicu perpecahan suara yang terjadi dimasyarakat secara tidak langsung, karena yang paling dicari ketika terdapat konflik adalah sebuah dukungan ataupun suara rakyat. Dengan adanya 3 calon dalam Pilkada Kabupaten OKU Timur mengakibatkan suara rakyat terpecah dan mempengaruhi partisipasi masyarakat, ada yang sangat berantusias sekali dengan calon yang diajukan adapula yang pada akhirnya merasa terlalu banyak pilihan sehingga merasa bingung dan memilih untuk golput.

Kelima, keterlibatan pemerintah yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi dan kebudayaan. Akibat dari meluasnya keterlibatan pemerintah dalam bidang-bidang tersebut dapat menimbulkan adanya tindakan yang semakin menyusup kesegala segi kehidupan masyarakat termasuk partisipasi mereka, kemudian akan timbulnya tuntutan-tuntutan yang terorganisir untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan politik.

Pengaruh Herman Deru sebagai Bupati OKU Timur pada saat itu dan juga mencalonkan diri sebagai bupati kembali untuk periode keduanya diyakini memiliki pengaruh besar dalam Pilkada tersebut secara terorganisir seperti lawan untuk pencalonan serta menggiring partisipasi rakyat.

Pada pembahasan determinasi partisipasi politik masyarakat di Kabupaten OKU Timur, berdasarkan hasil wawancara peneliti dan kaitanya dengan teori yang peneliti ambil sangat mempengaruhi partisipasi masyarakat Kabupaten OKU Timur.

Dimana determinasi atau faktor partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur pada saat Pilkada OKU Timur ditahun 2010 didominasi oleh figur calon yang sangat kuat dan pengaruh calon tersebut sebagai elit pemerintahan yang masih menjabat di Kabupaten OKU Timur memberikan dampak yang luar biasa pada partisipasi politik masyarakat.

Namun ketika calon tersebut sudah habis masa jabatannya pada periode Pilkada ketiga pada tahun 2015 mulai ada calon pemimpin-pemimpin baru sehingga menyebabkan adanya perpecahan suara yang ada pada masyarakat dan kurang maksimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD dan calon menyebabkan turunya partisipasi masyarakat pada tahun 2015.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti lakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dengan ini penulis memberikan beberapa kesimpulan mengenai determinasi partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2010 dan 2015. Partisipasi politik masyarakat di Kabupaten OKU Timur pada tahun 2010 mendapat prestasi yang tinggi dengan menembus angka 91,11% namun pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 67,83%.

Determinasi partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dan dianalisis oleh peneliti, dimana partisipasi masyarakat Kabupaten OKU Timur dipengaruhi oleh lima faktor yaitu modernisasi, perubahan-perubahan struktur kelas sosial, pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern, konflik

antar pemimpin politik, dan yang terakhir keterlibatan pemerintah yang semakin meluas dalam urusan sosial, ekonomi dan kebudayaan.

B. Saran

Untuk meningkatkan kembali partisipasi politik masyarakat di periode Pilkada berikutnya tepatnya di tahun 2020 nanti, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Akan lebih baiknya apabila KPUD Kabupaten OKU Timur membuat terobosan baru bersama karang taruna desa membentuk diskusi tentang pendidikan politik untuk menjangkau desa-desa yang jauh dari ibu kota kabupaten.
2. Meningkatkan sinergi pemerintah, KPUD dan masyarakat untuk lebih baik lagi dalam pengawasan Pilkada, serta membuat inovasi dalam sebuah Pilkada sehingga menarik partisipan untuk datang ke TPS.
3. Kepada masyarakat alangkah baiknya apabila kita lebih kritis dan bersemangat lagi dalam mengikuti Pilkada untuk lebih meningkatkan lagi kesadaran politik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- BPS. (2018). *Kabupaten OKU Timur Dalam Angka 2018*. Cv Laksa Jaya
- Budiarjo, Miriam. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Damsar. (2013). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Karisma Putra Utama
- Kothari, C.R. (1990). *Research Methodologi, Methods and Techniques (Second Revises Edition)*, India: Age International
- Martono, Nanang.(2016). *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Surbakti, Ramlan,(2007).*Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson. (1984). *Partisipasi Politik Tidak Ada Pilihan Mudah*, Jakarta: PT Sangkala Pulsar
- Priyono, (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Zifatama Publisng
- Weiner Myron dan Joseph La Palombara. 1981. *Pengaruh partai terhadap perkembangan politik* .(Dlm.) Miriam Budiarjo (pyt.) *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta : Gramedia

William a. Darity Jr, (ed). (2008). *Internasional Ensiklopedia of the Social Science*. USA :couse tekhnologi

2. Jurnal

Adlin, Januardi, (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingginya Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkades Serentak di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2015*. JOM FISIP Vol.4 No. 2

Andriyus, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif 2009 di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*”, Jurnal Kasjian Ilmu Pemerintahan vol. 2 No 2, 2013.

Apriani, R., & Maharani, M. (2019). Strategi Pemenangan Pasangan Calon Herman Deru Dan Mawardi Yahya Pada Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 3(1), 17-27. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v3i1.4065>

Arther Muhaling. (2013). *Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilukada di Kecamatan Siau Barat Selatan Kabupaten Sintaro*. Skipsi FISIP UNSTRAT Manado.

Chandra, A., Darmawan, E., & Yesi, Y. (2018). Upaya Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pilkada Serentak 2018 dan Pemilu Serentak 2019. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 2(1), 12-30. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v2i1.4061>

Darmawan, E., & Septiana, A. (2019). Analisis Fungsi Partai Politik Pada Pilkada Musi Banyuasin 2017 (Studi Terhadap Partai Politik Pengusung Pasangan Dodi Reza Dan Beni Hernedi). *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 3(1), 28-41. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v3i1.4066>

Daud M. Liando.(2016). *Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi pada Pemilihan Anggota Dewan Legislatif dan Pemilihan Presiden dan Calon Wakil Presiden di Kabupaten Minahasa Tahun 2014*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, vol. 3 No. 2

Justisia, V. (2018). Peran Ilmu Politik Dalam Mendukung Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 2(2), 149-161. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v2i2.4058>

- Mikail, Kiki. "PEMILU DAN PARTAI POLITIK DI INDONESIA: Menanti Kebangkitan Partai Politik Islam Di Tahun 2019". *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 15, no. 1 (April 7, 2016): 107-148. Accessed January 31, 2020. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/444>.
- Tia Subekti. (2014). *Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum*. Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan.
- Wahyunengseh, Elis, (2015). *Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2014 Di Dapil 5 Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*. Administrasi Negara, 3 (2), 2015.
- Yahya, A. (2019). Political Communication of Hasan Basri Agus; Dramaturgical Analysis in Jambi Local Government Implementation. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 3(2), 156-165. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v3i2.4401>
- Yazwardi, Y., & Mikail, K. (2016). KEWENANGAN MAHKAMAH KONSTITUSI DALAM MEMUTUS PERSELISIHAN HASIL PEMILUKADA: Studi Kasus Pemilihan Walikota Palembang Tahun 2013. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 15(2), 67-106. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/451>

3. Dokumen-dokumen

KPUD OKU Timur

KPU Provinsi Sumatera Selatan

Undang-undang No 32 Tahun 2004

4. Internet

<https://kbbi.web.id/faktor.html>

Pilkada2015.Kpu.go.id

Pemerintah Kabupaten OKU Timur, *Sejarah Singkat Kabupaten OKU Timur* ,

<http://www.okutimur.go.id/sejarah>

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

A. Identitas informan

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

B. Daftar pertanyaan untuk KPU

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang partisipasi masyarakat Kabupaten OKU Timur pada Pilkada tahun 2010 yang sangat meningkat hingga 91,11%?
2. Menurut bapak/ibu penyebab tingginya partisipasi pada Pilkada tahun 2010 tersebut?

3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang menurunnya partisipasi masyarakat pada tahun 2015 yang hanya memperoleh 67,83%?
4. Menurut bapak/ibu apa penyebab menurunnya partisipasi masyarakat tersebut?
5. Adakah upaya KPU untuk meningkatkan kembali partisipasi masyarakat pada Pilkada selanjutnya ditahun 2020?

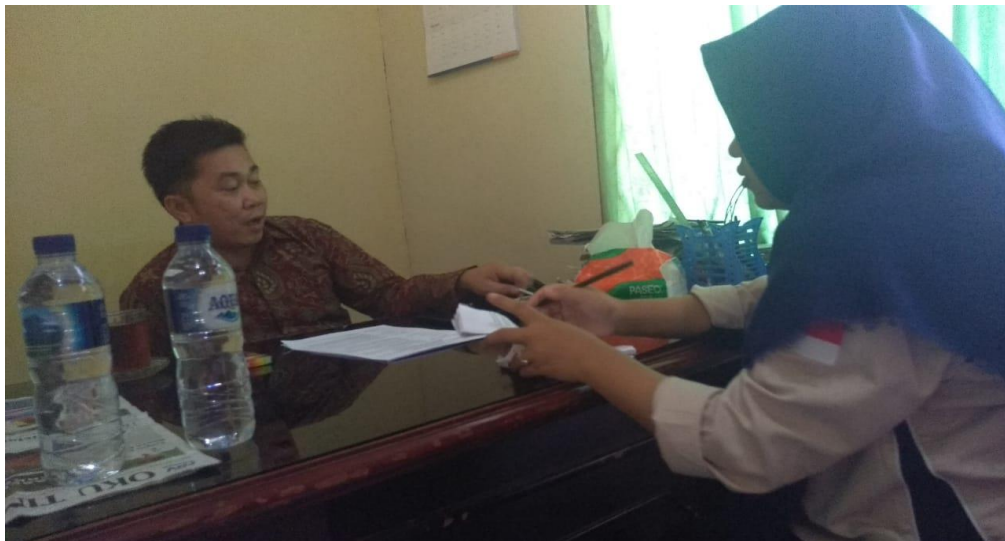
C. Daftar pertanyaan untuk masyarakat

1. Menurut bapak/ibu tahu apa itu Pilkada?
2. Apakah bapak/ibu menggunakan hak pilih dalam Pilkada Kabupaten OKU Timur pada tahun 2010?
3. mengapa bapak/ibu ikut berpartisipasi pada tahun 2010?
4. Apakah bapak/ibu menggunakan hak pilih dalam Pilkada Kabupaten OKU Timur pada tahun 2015?
5. Mengapa bapak/ibu ikut berpartisipasi pada tahun 2015?
6. Menurut bapak/ibu, apa pertimbangan utama dalam memilih pemimpin?
7. Siapa yang bapak/ibu pilih pada Pilkada tahun 2010?
8. Siapa yang bapak/ibu pilih pada pilkada tahun 2015?
9. Mengapa bapak/ibu menjagokan pasangan tersebut?
10. Menurut bapak/ ibu Seberapa penting Pilkada bagi bapak/ibu?

D. Daftar pertanyaan untuk tokoh masyarakat

1. Sebagai tokoh masyarakat bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur?
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang partisipasi politik masyarakat pada Pilkada di Kabupaten OKU Timur yang sangat tinggi pada tahun 2010?
3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang menurunnya partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2015?
4. Sebagai tokoh masyarakat adakah sosialisasi dari bapak/ibu untuk mengajak atau meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kabupaten OKU Timur
5. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi faktor utama masyarakat mau berpartisipasi dalam pilkada di Kabupaten OKU Timur?

1. Wawancara peneliti bersama Ketua Divisi Sosialisasi Parmas dan SDM
KPUD Kabupaten OKU Timur, Bapak Yuliansyah



Sumber: Dokumentasi Peneliti

2. Wawancara peneliti bersama Ibu Dian dari Kecamatan Belitang I



Sumber: Dokumentasi Peneliti

3. Wawancara bersama Bapak Pawari dari Kecamatan Belitang Madang Raya



Sumber: Dokumentasi Peneliti

4. Wawancara Peneliti dengan Bapak Rusidi dari Kecamatan Belitang III



Sumber: Dokumentasi Peneliti

5. Wawancara peneliti dengan Ibu Siti Nurmala dari Kecamatan Belitang II



Sumber: Dokumentasi Peneliti

6. Wawancara peneliti dengan Bapak Doyok dari Kecamatan Martapura



Sumber: Dokumentasi Peneliti

7. Wawancara peneliti dengan bapak Syaiful dari Kecamatan Belitang
Madang Raya



Sumber: Dookumentasi Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B.928 /Un.09/VIII/PP.01/08/2019
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik a.n: Wendi Afriza Risdiana, 13 Agustus 2019

- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
 6. Kep. Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Dr. Andi candra Jaya, M.Hum	197201192007011001	Pembimbing I
Mariatul Qibtiyah, MA, Si	2011049001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara:

N a m a : Wendi Afriza Risdiana
N I M : 1657020134
Prodi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Faktor penyebab Tingginya Partisipasi politik Masyarakat Pada pilkada Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2018
Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 13 Agustus 2019 s/d 13 Agustus 2020

- Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang 13 Agustus 2019



Tembusan:

1. Rektor;
2. Dosen Menasihat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Politik
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Hikry No. 1 Km. 3.3 Palembang 30126
Telp. (0711) 354668 website : www.fisip.uin-fatah.ac.id



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Jumat tanggal 15 bulan November tahun 2019 Skripsi Mahasiswa :
N a m a : Wendi Apriza Risdiana
Nomor Induk Mahasiswa : 1657020134
Jurusan/Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Determinasi Partisipasi Politik Masyarakat pada Pilkada Kabupaten Ogan Komering Timur Tahun 2010 dan 2015.

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munqasyah pada hari ini selesai maka saudara dinyatakan : **LULUS/ ~~TERKABUL~~**,
Indeks Prestasi Kumulatif :, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S1) *Sarjana Sosial (S.Sos)*.
2. Perbaikan dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum</u>	Ketua Penguji	<u>ACJ</u>
2	<u>Gita Astrid, M.Si</u>	Sekretaris Penguji	<u>GA</u>
3	<u>Ainur Popik, M.Si</u>	Penguji Utama	<u>AP</u>
4	<u>Erik Darmawan, M.H.I</u>	Penguji Kedua	<u>ED</u>
5	<u>Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum</u>	Pembimbing I	<u>ACJ</u>
6	<u>Mariatul Qibtiyah, MA .Si</u>	Pembimbing II	<u>MQ</u>

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 15 November 2019

KETUA,

ACJ
Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum
NIP. 197201192007011011

SEKRETARIS,

GA
Gita Astrid, M.Si
NIP. NIDN. 2025128703

BLANKO MUNAQASYAH



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 Km. 3,5 Palembang 30216 Telp : (0711) 354668 Website: www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
PEMBIMBING II**

Nama Mahasiswa : Wendi Agma Lisdiana
NIM : 1657020134
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Judul Skripsi : Determinasi Partisipasi politik masyarakat pada pilkada kabupet
OFU Timur tahun 2010 dan 2015
Pembimbing I : Dr. Andi Candra Jaya, MA, si
Pembimbing II : Mariatul Qibtiyah, MA, si

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	16-08-2019	Perbaikan BAB I, Perbaikan Teoritis dan	
2	20-08-2019	Perbaikan Catatan kaki dan Penulisan	
3	21-08-2019	acc BAB I	
4	27-08-2019	konsultasi awal bab II	
5	29-08-2019	Perbaikan tabel dan Penulisan	
6	02-09-2019	Perbaikan Penulisan dan Perambahan isi	
7	05-09-2019	ACC BAB II	
8	09-09-2019	Konsultasi Daftar Wawancara	
9	13-09-2019	ACC Daftar wawancara	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 Km. 3,5 Palembang 30216 Telp : (0711) 354668 Website: www.radenfatah.ac.id

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
10.	16-09-2019	Konsultasi Bab III	
11.	24-09-2019	Revisi Bab III penambahan isi dan perbaikan Penulisan	
12.	26-09-2019	Wawancara Revisi Bab III lebih di analisis lagi	
13.	30-09-2019	Revisi perbaikan Penulisan.	
14.	09-10-2019	Acc Bab III	
15.	14-10-2019	acc Bab IV.	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 Km. 3,5 Palembang 30216 Telp : (0711) 354668 Website: www.radenfatah.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
PEMBIMBING I

Nama Mahasiswa : Wendi Arma Pisdiana
NIM : 1657020134
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Judul Skripsi : Determinasi Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Kabupaten Ogan Timur tahun 2010 dan 2015
Pembimbing I : Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum
Pembimbing II : Martatul Qibtiyah, MA.Si

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	21-08-2019	Konsultasi BAB I	HA
2.	23-08-2019	ACC BAB I	HA
3.	05-09-2019	ACC BAB II	HA
4.	16-09-2019	Konsultasi BAB III, Perbaiki Penulisan dan Analisis kembali	HA
5.	9-10-2019	ACC BAB III	HA
6.	15-10-2019	ACC BAB IV	HA



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B/169/Un.09/VIII/TL.01/09/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

4 September 2019

Kepada Yth,
Ketua KPUD OKU Timur
di
Tempat

Assalammu'alaikum, Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Wendi Afriza Risdiana
NIM : 1657020134
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Pra Penelitian tersebut.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tembusan :

1. Ka.Prodi Ilmu Politik
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP.196206201988031001

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : Wendi Apriza Risdiani
NIM : 1657020134
Jurusan : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Determinasi Partisipasi Politik Masyarakat pada
Pilkada Kabupaten Ogan Komering Timur Tahun 2010 & 2015

Telah dimunaqasahkan pada hari Jumat tanggal 15 bulan November tahun 2019
dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS** Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) :

Palembang, 15 November 2019
Ketua,


Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum
NIP. 197201192007011011

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.

BLANKO MUNAQASYAH